

Rencana Strategis 2022-2024



Revisi 3, 25 Juni 2023



BPMP Provinsi DKI Jakarta
Balai Penjaminan Mutu Pendidikan



Rencana Strategis

BPMP PROVINSI DKI JAKARTA
2022-2024



Pengantar

*Berdiri gagah Monas di Jakarta
Jadi kebanggaan se- Indonesia
Mari kita bekerja lebih tertata
Mengacu pada Renstra lembaga*

Dokumen ini disusun sebagai Rencana Strategis (Renstra) Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022-2024, sebagai penyesuaian dokumen sebelumnya yakni Renstra Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2020-2024.

Revisi dokumen Renstra dilakukan dalam rangka menyesuaikan dengan dinamika perubahan yang terjadi terkait kelembagaan, kebijakan, maupun hal-hal terkait capaian kinerja. Terutama dengan terbitnya Permendikbud Ristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 dan Keputusan Sekretaris Jenderal Kemendikbud Ristek No.19/O/2023 tentang Penyesuaian Sistem Kerja pada Unit Kerja di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, maka seluruh satuan kerja/UPT perlu melakukan penyesuaian. Dokumen revisi ini disusun sebagai acuan penyusunan rencana kerja untuk periode 2022-2024. Secara umum, revidi dan revisi Renstra bertujuan:

Menyelaraskan program kerja lembaga dengan visi-misi, tujuan dan sasaran strategis Kementerian;

Memantau kinerja yang dihasilkan dengan indikator kinerja kegiatan (IKK) yang diampu lembaga;

Membandingkan capaian kinerja antara periode sebelumnya dengan target akhir Renstra.

Harapan kami, dokumen perencanaan ini dapat memandu kita merealisasikan target-target kinerja yang ditetapkan sehingga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di wilayah DKI Jakarta.

Jakarta, Juni 2023

Moch. Salim Somad, S.Kom., M.Pd.
NIP. 197410062003121001



Daftar Isi

Renstra BPMP Provinsi DKI Jakarta 2022-2024

Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN 1	
1.1. Kondisi Umum	2
1.2. Potensi dan Permasalahan	23
BAB II VISI-MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS 27	
2.1. Visi-Misi Kemendikbud Ristek	28
2.2. Tujuan Strategis dan Indikator Tujuan Strategis	29
2.3. Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis	30
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENJAMINAN DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN 31	
3.1. Arah Kebijakan Penjaminan dan Peningkatan Mutu Pendidikan	32
3.2. Strategi Pelaksanaan Penjaminan dan Peningkatan Mutu Pendidikan	33
3.3. Kinerja Organisasi	39
3.4. Regulasi	40
3.5. Kerangka Kelembagaan	41
3.6. Reformasi Birokrasi	47
3.7. Tata Nilai Organisasi	49
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN 51	
4.1. Target Kinerja 2022-2024	52
4.2. Kerangka Pendanaan 2022-2024	52
BAB V PENUTUP 54	
LAMPIRAN-LAMPIRAN 57	
1. Definisi Operasional IKK dan IKI	68
2. Cascading Kinerja/Pohon Kinerja	97
3. Siklus Penjaminan Mutu Kinerja Instansi (PMKI)	98



Rencana Strategis

2022-2024

Tim Penyusun

BPMP PROVINSI DKI JAKARTA

GRAFIS:

Rifki S, Galih Budiantara

viii + 89 halaman

BPMP PROVINSI DKI JAKARTA

Jl. Nangka I No. 60, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7824149, 7805919, 7806827

Merdeka Belajar merupakan konsep pengembangan pendidikan di mana seluruh pemangku kepentingan diharapkan menjadi **agen perubahan** (*agent of change*).

Para pemangku kepentingan tersebut meliputi **keluarga, guru, institusi pendidikan, dunia industri, dan masyarakat.**



**MERDEKA
BELAJAR**
Nadiem Makarim





Penguatan Peran Agen Perubahan Dalam Upaya mensosialisasikan MERDEKA BELAJAR



Merdeka belajar juga berarti
kemerdekaan bagi guru

untuk berfokus untuk mengajar dan
membimbing siswanya.

Ketika Anda menjadi guru dan mendapatkan
banyak tugas di luar kegiatan mengajar, maka
***siswa-siswi Anda akan terampas
hak belajarnya.***





1

Pendahuluan

**YUK bisa YUK
predikat SAKIP AA**



1.1. Kondisi Umum

DKI Jakarta merupakan ibukota negara Republik Indonesia dengan jumlah penduduk 10,6 juta jiwa pada Tahun 2021. Berkait hal pendidikan, kondisi umum Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Dikdasmen) di Provinsi DKI Jakarta, disajikan dalam data pendidikan berikut ini:

1.1.a. Jumlah Satuan Pendidikan menurut Status Satuan Pendidikan dan Wilayah

Kab/Kota	Status Satuan Pendidikan		
	Negeri	Swasta	Total
Kab. Kepulauan Seribu	44	8	52
Kota Jakarta Barat	433	1557	1990
Kota Jakarta Pusat	257	710	967
Kota Jakarta Selatan	440	1487	1927
Kota Jakarta Timur	606	2052	2658
Kota Jakarta Utara	231	1154	1385
Total	2011	6968	8979

Sebaran satuan pendidikan berdasarkan status negeri dan swasta memperlihatkan bahwa satuan pendidikan swasta memiliki persentase sebesar 78% atau tiga kali lipat lebih banyak dari satuan pendidikan negeri. Dapat diartikan bahwa mutu pendidikan di wilayah DKI Jakarta sangat diwarnai oleh mutu satuan pendidikan swasta. Maka sinergi BPMP Provinsi DKI Jakarta dan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta harus terus dilakukan sebagai salah satu upaya pemerataan mutu layanan pendidikan di seluruh satuan pendidikan baik negeri maupun swasta.

1.1.b. Jumlah Satuan Pendidikan menurut Jenjang dan Wilayah

Kab/Kota	Jenjang Satuan Pendidikan								
	PAUD	PKBM	SD	SLB	SMA	SMK	SMP	SPK	Total
Kab. Kepulauan Seribu	27	2	14		1	1	7		52
Kota Jakarta Barat	807	72	551	23	108	121	269	39	1990
Kota Jakarta Pusat	446	28	257	7	53	58	108	10	967
Kota Jakarta Selatan	914	59	438	28	95	127	206	60	1927
Kota Jakarta Timur	1365	76	607	25	121	196	261	7	2658
Kota Jakarta Utara	626	51	318	9	80	76	179	46	1385
Total	4185	288	2185	92	458	579	1030	162	8979

Jumlah satuan pendidikan berdasarkan jenjang yang tersebar di enam Kabupaten/Kota di DKI Jakarta, memiliki komposisi jumlah terbesar adalah satuan pendidikan jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan 4.185 satuan pendidikan (46,6%). Komposisi satuan pendidikan formal jenjang Pendidikan Dasar (SD, SLB dan SMP) sebanyak 3.307 satuan pendidikan (36,8%) dan jenjang Pendidikan Menengah (SMA dan SMK) sebanyak 1.037 satuan pendidikan (11,5%).

1.1.c. Jumlah Satuan Pendidikan menurut Akreditasi dan Wilayah

Kab./Kota	PAUD				PKBM				SD				SLB			
	A	B	C	TT	A	B	C	TT	A	B	C	TT	A	B	C	TT
Kepulauan Seribu		5	1	21		2			5	5		4				
Jakarta Barat	98	116	21	572	7	11	2	52	306	68	4	173	4	2		17
Jakarta Pusat	49	80	51	266	7	7	3	11	141	50	2	64	3	3		1
Jakarta Selatan	137	137	48	597	14	4	2	39	249	32	1	156	11	7		10
Jakarta Timur	102	198	67	998	14	14	2	46	352	55	7	193	9	4	3	9
Jakarta Utara	63	79	36	448	8	8	3	32	193	68	7	60	2	4		3
Total	444	615	224	2.902	50	46	12	180	1.236	278	21	650	29	20	3	40
Persentase	11%	15%	5%	69%	17%	16%	4%	63%	57%	13%	1%	30%	32%	22%	3%	43%

Kab./Kota	SMA				SMK				SMP				SPK				Total
	A	B	C	TT	A	B	C	TT	A	B	C	TT	A	B	C	TT	
Kepulauan Seribu	1							1		4		3					52
Jakarta Barat	55	18	1	34	15	11	4	91	119	79	2	69	32	3	1	3	1.990
Jakarta Pusat	35	4		14	10	8	1	39	52	28	1	27	4	4		2	967
Jakarta Selatan	51	8		36	13	10	2	102	93	37		76	30	14		16	1.927
Jakarta Timur	56	19	1	45	18	17	2	159	120	47	4	90	4	2		1	2.058
Jakarta Utara	36	11		33	13	10	1	52	73	54	3	49	17	17	1	11	1.385
Total	234	60	2	162	69	56	10	444	457	249	10	314	87	40	2	33	8.979
Persentase	51%	13%	0%	35%	12%	10%	2%	77%	44%	24%	1%	30%	54%	25%	1%	20%	

Data sebaran satuan pendidikan berdasarkan peringkat akreditasi, memperlihatkan bahwa jenjang SMK, PAUD dan PKBM memiliki persentase *Tidak Terakreditasi* terbesar, dengan rincian 77% untuk SMK, 69% untuk PAUD dan PKBM sebesar 63% satuan pendidikan yang Tidak Terakreditasi¹.

Hal tersebut memerlukan telaah lebih lanjut untuk menjawab penyebab dari kondisi tersebut, dimulai dari verifikasi dan validasi data, identifikasi advokasi yang dapat dilakukan oleh BPMP Provinsi DKI Jakarta, hingga analisis kebutuhan dan tindak lanjut Pemerintah Daerah untuk meningkatkan peringkat akreditasi satuan pendidikan di DKI Jakarta.

1 Akreditasi sekolah/madrasah merupakan proses penilaian komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program Pendidikan. Hasil akreditasi diwujudkan dalam bentuk sertifikat pengakuan dan peringkat kelayakan yang dikeluarkan suatu lembaga mandiri dan profesional, dalam hal ini adalah Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Peringkat kelayakan sebagai hasil proses akreditasi diklasifikasikan dalam empat peringkat, yaitu: A, B, C dan Tidak Terakreditasi (TT).

1.1.d. Jumlah Rombongan Belajar pada Satuan Pendidikan dan Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik menurut Jenjang dan Wilayah

Kab/Kota	Jumlah Rombel Jenjang								Total
	PAUD	PKBM	SD	SLB	SMA	SMK	SMP	SPK	
Kab. Kepulauan Seribu	33	9	116		17	17	41		233
Kota Jakarta Barat	1226	278	6261	278	1096	1458	2374	390	13361
Kota Jakarta Pusat	462	183	2867	99	616	810	1209	99	6345
Kota Jakarta Selatan	1143	244	5674	488	1296	1560	2270	483	13158
Kota Jakarta Timur	1646	371	8455	317	1718	2120	3157	77	17861
Kota Jakarta Utara	815	260	4206	194	834	917	1692	526	9444
Total	5325	1345	27579	1376	5577	6882	10743	1575	60402

Kab/Kota	Jumlah Peserta Didik Jenjang								Total
	PAUD	PKBM	SD	SLB	SMA	SMK	SMP	SPK	
Kab. Kep. Seribu	1.142	452	2.531		527	500	996		6.148
Kota Jakarta Barat	24.791	6.054	169.784	1.283	31.360	44.345	73.763	8.171	359.551
Kota Jakarta Pusat	10.431	3.701	75.716	466	19.022	23.890	40.012	2.259	175.497
Kota Jakarta Selatan	23.277	6.749	152.977	1.948	41.862	43.972	74.375	9.011	354.171
Kota Jakarta Timur	34.902	8.966	236.639	1.387	56.921	60.371	105.840	1.522	506.548
Kota Jakarta Utara	18.676	7.510	118.670	827	24.478	27.840	54.158	10.594	262.753
Total	113.219	33.432	756.317	5.911	174.170	200.918	349.144	31.557	1.664.668

Standar Proses pada PAUD dan Dikdasmen digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini diperlukan sehingga satuan pendidikan mampu mengembangkan potensi, prakarsa, kemampuan, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Salah satu aspek dalam kebijakan tersebut adalah rasio antara jumlah rombongan belajar dengan jumlah peserta didik.

Berdasarkan kebijakan yang berlaku, pada jenjang PAUD (usia 4-6 tahun) jumlah maksimal peserta didik dalam satu rombongan belajar adalah 15 orang, jenjang SD sejumlah 28 orang,

jenjang SMP sebanyak 32 orang, dan jenjang SMA/SMK sebanyak 36 orang. Sedangkan untuk SLB jenjang SD adalah 5 peserta didik per rombongan belajar, dan 8 peserta didik per rombongan belajar pada SLB jenjang SMP dan SMA.

Berdasarkan data jumlah rombongan belajar dan jumlah peserta didik di DKI Jakarta yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa rasio antara rombongan belajar dan peserta didik pada jenjang SD, SLB, SMA dan SMK telah memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pada jenjang SD diperoleh rasio 27,42, rasio SLB mendapatkan angka 4,30, jenjang SMA memperoleh rasio 31,23 dan rasio SMK adalah 29,19. Sedangkan pada jenjang PAUD dan SMP diperoleh rasio yang melampaui ketentuan yang berlaku. PAUD maksimal 15 peserta didik dalam satu rombongan belajar, tapi dari data riil rasio PAUD adalah 21,26. Untuk jenjang SMP seharusnya 32 peserta didik per rombongan belajar, akan tetapi data memperlihatkan rasio untuk jenjang SMP adalah 32,50.

1.1.e. Rekapitulasi Kondisi Sarana Prasarana Pendidikan di Provinsi DKI Jakarta (Jenjang PAUD, PKBM, SLB, SD, SMP, SMA, SMK)

Jenis Sarpras	Total				Persentase			
	Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan	Rusak Sedang
Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	3.923	22	542	69	86%	0%	12%	2%
Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	4.268	25	493	63	88%	1%	10%	1%
Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	5.519	33	693	104	87%	1%	11%	2%
Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	5.594	24	640	101	88%	0%	10%	2%
Kamar Mandi/WC Umum	104	-	9	3	90%	0%	8%	3%
Laboratorium Bahasa	728	6	46	8	92%	1%	6%	1%
Laboratorium Biologi	427	3	37	-	91%	1%	8%	0%
Laboratorium Fisika	417	1	34	1	92%	0%	8%	0%
Laboratorium IPA	1.872	20	210	31	88%	1%	10%	1%
Laboratorium IPS	101	-	7	1	93%	0%	6%	1%
Laboratorium Kimia	373	3	32	-	91%	1%	8%	0%

Jenis Sarpras	Total				Persentase			
	Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Baik	Rusak Berat	Rusak Ringan	Rusak Sedang
Laboratorium Komputer	2.503	20	271	25	89%	1%	10%	1%
Laboratorium Multimedia	313	2	32	3	89%	1%	9%	1%
Parkir	189	1	18	2	90%	0%	9%	1%
Ruang BP/BK	1.182	5	117	9	90%	0%	9%	1%
Ruang Guru	4.866	30	455	77	90%	1%	8%	1%
Ruang Ibadah	3.133	24	333	55	88%	1%	9%	2%
Ruang Kepala Sekolah	4.462	22	398	54	90%	0%	8%	1%
Ruang OSIS	1.343	2	136	18	90%	0%	9%	1%
Ruang Perpustakaan	3.412	49	431	85	86%	1%	11%	2%
Ruang Serba Guna/Aula	1.756	8	134	20	92%	0%	7%	1%
Ruang Teori/Kelas	45.803	295	5.060	871	88%	1%	10%	2%
Ruang TU	2.670	13	301	24	89%	0%	10%	1%
Ruang UKS	3.106	19	343	57	88%	1%	10%	2%
Ruang Wakil Kepala Sekolah	107	-	41	1	72%	0%	28%	1%

Sumber Data: Dapodik Per Tanggal 19 Juli 2022

Salah satu sarana prasarana yang krusial dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan adalah *Ruang Teori* atau *Ruang Kelas*. Data diatas memperlihatkan bahwa terdapat 45.803 ruang kelas dalam kondisi baik, 5.060 rusak ringan, 871 ruang kelas rusak sedang dan 295 ruang kelas rusak berat. Total ruang kelas dengan empat kategori tersebut adalah 52.029.

Mengacu tabel sebelumnya, terdapat data 60.402 rombongan belajar, maka terlihat selisih yang cukup besar antara jumlah rombongan belajar dengan ruang kelas. Tergambar ada 8.373 rombongan belajar yang kebutuhan ruang kelasnya tidak terakomodasi. Salah satu faktor yang bisa menjelaskannya adalah alih fungsi ruang kelas.

Hal di atas membuat satuan pendidikan tidak dapat memasukkan data sesuai dengan kondisi sesungguhnya, sehingga data yang muncul yaitu satuan pendidikan kekurangan ruang kelas. Contoh alih fungsi ruang kelas adalah menjadikan ruang kelas sebagai ruangan untuk kepala sekolah, guru, atau perpustakaan. Hal ini menunjukkan akurasi Dapodik menjadi krusial untuk keperluan perencanaan peningkatan mutu pendidikan.

Peran lainnya yang dapat dilakukan BPMP Provinsi DKI Jakarta adalah bermitra dengan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dalam melakukan pemantauan dan pendampingan tentang BOS/BOP kepada satuan pendidikan. Pemantauan dan pendampingan yang dilakukan bersama-sama tersebut meliputi kualitas mutu Dapodik berikut sinkronisasinya, proses penyaluran langsung dari pusat ke satuan pendidikan, penyusunan anggaran, serta pemutakhiran transaksional data hingga pelaporan BOS/BOP.

1.1.f. Data Rapor Mutu Data Pokok Pendidikan

Provinsi	Akurasi	Mutakhir	Berkelanjutan	Nilai Rapor
Provinsi DKI Jakarta	94,27	97,86	97,23	96,45

Indikator Akurasi		Indikator Mutakhir		Indikator Berkelanjutan	
Indikator	Skor	Indikator	Skor	Indikator	Skor
Akurasi Sekolah	88.99	Mutakhir Sekolah	98.17	Sinkron Semester Berjalan	98.17
Akurasi Peserta Didik	95.59	Mutakhir Peserta Didik	97.09	Sinkron 1 Semester Sebelumnya	97.63
Akurasi PTK	96.41	Mutakhir PTK	98.16	Sinkron 2 Semester Sebelumnya	96.64
Akurasi Rombongan Belajar	97.42	Mutakhir Rombongan Belajar	98.16	Sinkron 3 Semester Sebelumnya	96.49
Akurasi Sarana dan Prasarana	90.13	Mutakhir Sarana dan Prasarana	97.71		

Sumber Data: Dapodik Per Tanggal 9 Januari 2022

Berdasarkan data per tanggal 9 Januari 2022, Rapor Mutu Dapodik Provinsi DKI Jakarta mencapai 96,45%, dengan rincian untuk per karakter akurat 94,27%, mutakhir 97,86%, dan berkelanjutan 97,23%. Dalam proses penghitungan nilai Rapor Dapodik, tim pengembang memasukkan beberapa indikator yakni tersedianya data yang akurat, mutakhir dan berkelanjutan

yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan maupun bagi satuan pendidikan itu sendiri².

Data akurat adalah data yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan sangat bermanfaat. Saat ini hampir semua bantuan ke sekolah menggunakan Dapodik sebagai basis data, terutama untuk dana BOS, BOP, PIP dan tunjangan profesi guru, termasuk juga bantuan DAK fisik serta sarana dan prasarana.

Data yang mutakhir juga sangat penting dalam hal pelaporan karena dapat menggambarkan keadaan sesuai dengan data terkini. Misal, pada Bulan Februari dilakukan pemutakhiran data, maka pada Bulan Juli harus dilakukan lagi pemutakhiran data karena kemungkinan posisi data sudah berubah. Akurasi data sangat diperlukan agar pengambilan keputusan/kebijakan terkait penetapan sasaran program/kegiatan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

1.1.g. Data Target dan Capaian Indikator Kinerja Urusan Pendidikan Tingkat Provinsi di DKI Jakarta

No	Target dan Capaian Per Indikator Provinsi DKI Jakarta		Nasional	Provinsi DKI Jakarta
1	Jumlah Anak Usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS)	%		
		Capaian 2021	73,09	72,32
		Target 2022	100,00	100,00
		Capaian 2022	73,15	72,10
		Target 2023	100,00	100,00
		Target 2024	100,00	100,00

2 Terdapat tiga karakter dalam validasi suatu data yaitu akurat, mutakhir dan berkelanjutan. Pertama adalah **akurat**, jika data yang diisi oleh sekolah merupakan data yang benar, wajar, sesuai dengan kondisi riil dan dapat dipertanggungjawabkan; kedua **mutakhir**, jika data yang diisi oleh sekolah merupakan data yang paling baru sesuai dengan kondisi riil di sekolah, dan yang ketiga **berkelanjutan** jika data yang diisi oleh sekolah memiliki sifat berkelanjutan dan diperbaharui rutin setiap semester.

2	Jumlah Anak Usia 4-18 disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus (APS)	%	Capaian 2021	28,31	38,65
			Target 2022	100,00	100,00
			Capaian 2022	26,03	29,40
			Target 2023	100,00	100,00
			Target 2024	100,00	100,00
3	Rata-rata kompetensi Literasi SMA berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	Capaian 2021	62,78	72,58
			Target 2022	63,39	73,58
			Capaian 2022	62,95	75,66
			Target 2023	64,72	77,66
			Target 2024	66,06	79,84
4	Rata-rata kompetensi Numerasi SMA berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	Capaian 2021	50,67	56,25
			Target 2022	52,91	58,45
			Capaian 2022	53,2	62,77
			Target 2023	55,16	65,28
			Target 2024	57,11	67,79
5	Rata-rata Kompetensi Literasi SMK berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	Capaian 2021	59,64	66,09
			Target 2022	60,47	67,09
			Capaian 2022	59,06	66,55
			Target 2023	61,30	71,87
			Target 2024	64,18	73,21

6	Rata-rata Kompetensi Numerasi SMK berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	Capaian 2021	49,45	51,96
			Target 2022	50,70	53,06
			Capaian 2022	50,60	54,78
			Target 2023	52,13	56,97
			Target 2024	54,00	59,16
7	Rata-rata kompetensi Literasi SDLB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	Capaian 2021	55,88	29,19
			Target 2022	57,96	31,69
			Capaian 2022	58,21	59,02
			Target 2023	60,04	61,97
			Target 2024	62,12	64,92
8	Rata-rata kompetensi Numerasi SDLB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	Capaian 2021	45,85	30,91
			Target 2022	48,13	34,21
			Capaian 2022	48,54	43,25
			Target 2023	51,75	44,98
			Target 2024	53,61	46,71
9	Rata-rata kompetensi Literasi SMPLB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	Capaian 2021	60,97	52,09
			Target 2022	61,97	54,59
			Capaian 2022	60,81	56,29
			Target 2023	62,97	59,10
			Target 2024	63,97	61,92

10	Rata-rata kompetensi Numerasi SMPLB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	Capaian 2021	55,38	54,27
			Target 2022	56,78	55,37
			Capaian 2022	56,04	53,96
			Target 2023	59,66	56,12
			Target 2024	61,79	58,28
11	Rata-rata kompetensi Literasi SMALB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	Capaian 2021	59,11	54,54
			Target 2022	59,91	55,54
			Capaian 2022	55,4	51,64
			Target 2023	60,05	56,54
			Target 2024	62,84	57,54
12	Rata-rata kompetensi Numerasi SMALB berdasarkan Asesmen Nasional.	nilai	Capaian 2021	49,86	46,88
			Target 2022	51,59	48,48
			Capaian 2022	51,37	46,63
			Target 2023	54,37	49,68
			Target 2024	56,31	50,88
13	Tingkat Penyerapan Lulusan SMK	%	Capaian 2021	29,93	22,54
			Target 2022	84,00	70,90
			Capaian 2022	87,07	86,80
			Target 2023	88,00	76,31
			Target 2024	90,00	91,58

14	Tingkat Kepuasan dunia kerja terhadap budaya kerja lulusan SMK	%	Capaian 2021	70,90	72,51
			Target 2022	70,90	70,90
			Capaian 2022	69,09	72,51
			Target 2023	80,00	76,31
			Target 2024	79,00	79,00
15	Indeks Iklim Keamanan SMA	nilai	Capaian 2021	74,26	81,79
			Target 2022	data tidak tersedia	82,79
			Capaian 2022	66,83	74,64
			Target 2023	72,48	84,79
			Target 2024	75,87	86,79
16	Indeks Iklim Kebinekaan SMA	nilai	Capaian 2021	61,56	65,93
			Target 2022	data tidak tersedia	68,30
			Capaian 2022	67,68	72,92
			Target 2023	70,05	75,29
			Target 2024	72,42	77,66
17	Indeks Inklusivitas SMA	nilai	Capaian 2021	53,42	53,62
			Target 2022	data tidak tersedia	56,62
			Capaian 2022	56,27	58,26
			Target 2023	59,45	61,26
			Target 2024	62,63	64,26

18	Indeks Iklim Keamanan SMK	nilai	Capaian 2021	71,87	79,36
			Target 2022	data tidak tersedia	81,36
			Capaian 2022	66,83	71,63
			Target 2023	70,24	83,36
			Target 2024	73,65	85,36
19	Indeks Iklim Kebinekaan SMK	nilai	Capaian 2021	60,15	62,27
			Target 2022	data tidak tersedia	64,67
			Capaian 2022	65,23	68,58
			Target 2023	67,63	70,98
			Target 2024	70,03	73,38
20	Indeks Inklusivitas SMK	nilai	Capaian 2021	52,67	53,59
			Target 2022	data tidak tersedia	55,75
			Capaian 2022	54,9	56,62
			Target 2023	58,06	58,78
			Target 2024	61,22	60,94
21	Indeks Iklim Keamanan SDLB	nilai	Capaian 2021	80,06	66,38
			Target 2022	data tidak tersedia	68,54
			Capaian 2022	76,12	69,54
			Target 2023	79,63	71,70
			Target 2024	83,14	73,86

22	Indeks Iklim Kebinekaan SDLB	nilai	Capaian 2021	60,38	61,10
			Target 2022	data tidak tersedia	63,26
			Capaian 2022	70,18	71,08
			Target 2023	72,65	73,24
			Target 2024	75,12	75,40
23	Indeks Inklusivitas SDLB	nilai	Capaian 2021	53,03	52,81
			Target 2022	data tidak tersedia	56,07
			Capaian 2022	59,94	56,52
			Target 2023	63,2	59,78
			Target 2024	66,46	63,04
24	Indeks Iklim Keamanan SMPLB	nilai	Capaian 2021	79,48	71,65
			Target 2022	data tidak tersedia	74,65
			Capaian 2022	72,46	75,65
			Target 2023	75,89	77,65
			Target 2024	79,32	80,65
25	Indeks Iklim Kebinekaan SMPLB	nilai	Capaian 2021	60,46	57,95
			Target 2022	data tidak tersedia	60,95
			Capaian 2022	66,89	70,35
			Target 2023	69,12	72,58
			Target 2024	71,35	74,81

26	Indeks Inklusivitas SMPLB	nilai	Capaian 2021	58,18	55,64
			Target 2022	data tidak tersedia	58,94
			Capaian 2022	62,58	65,96
			Target 2023	65,96	69,26
			Target 2024	69,34	72,56
27	Indeks Iklim Keamanan SMALB	nilai	Capaian 2021	78,23	62,96
			Target 2022	data tidak tersedia	64,96
			Capaian 2022	70,79	71,83
			Target 2023	74,16	66,96
			Target 2024	77,53	68,96
28	Indeks Iklim Kebinekaan SMALB	nilai	Capaian 2021	60,97	60,56
			Target 2022	data tidak tersedia	64,74
			Capaian 2022	66,41	69,99
			Target 2023	68,59	72,17
			Target 2024	70,77	74,35



29	Indeks Inklusivitas SMALB	nilai	Capaian 2021	58,77	49,84
			Target 2022	data tidak tersedia	54,20
			Capaian 2022	61,93	68,21
			Target 2023	65,29	71,57
			Target 2024	68,65	74,93

Sumber Data :

Matriks Target dan Capaian Indikator Kinerja Urusan Bidang Pendidikan sesuai Surat Mendikbud Nomor: 16019/MPK.A/PR.07.00/2022 tentang Indikator Kinerja Urusan Pendidikan dan Nomor: 5676/MPK.A/PR.07.05/2023 tanggal 18 Februari tentang Indikator Kinerja Urusan Pendidikan di Provinsi dan Kab/Kota pada https://bit.ly/Surat_IKU_Pendidikan

Berdasarkan Data Target dan Capaian Indikator Kinerja urusan pendidikan tingkat provinsi di DKI Jakarta, capaian di Tahun 2022 pada indikator nomor 1 (Jumlah Anak Usia 16-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS)) sebesar 72,10 berada di bawah capaian nasional. Di Tahun 2023 diharapkan indikator tersebut dapat mencapai 100 melalui program di Dinas Pendidikan dan BPMP Provinsi DKI Jakarta yang terkait dengan peningkatan pengisian Dapodik yang valid dan akuntabel sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Demikian juga pada indikator nomor 2 (Jumlah Anak Usia 4-18 disabilitas yang berpartisipasi dalam pendidikan khusus (APS)) yang memiliki capaian Tahun 2022 sebesar 29,40. Walaupun capaiannya sudah di atas nasional yang mencapai 26,03 diharapkan di Tahun 2022 dapat mencapai 100. Selain dengan terus meningkatkan Dapodik yang valid dan akuntabel, BPMP Provinsi DKI Jakarta perlu mendukung Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta melalui program peningkatan partisipasi anak berkebutuhan khusus.

Pada indikator nomor 3-4 terkait dengan rata-rata kompetensi literasi dan numerasi pada jenjang SMA sudah memiliki capaian jauh di atas capaian nasional yaitu 75,66 dan 62,77. Pada Tahun 2023 peningkatan tetap perlu dilakukan melalui program BPMP Provinsi DKI Jakarta terkait dengan Asesmen Nasional (AN).

Berdasarkan POS penyelenggaraan AN Tahun 2023 terdapat 8 tugas dan tanggung jawab BPMP Provinsi DKI Jakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kemendikbud Ristek dalam pelaksanaan AN, diantaranya :

1. Melakukan sosialisasi kebijakan pelaksanaan AN di wilayahnya bersama dengan Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangan;
2. Melakukan koordinasi persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional dengan Dinas Pendidikan Provinsi, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota di wilayahnya sesuai dengan kewenangan;



3. Melakukan koordinasi dengan dinas pendidikan terkait verifikasi kesiapan infrastruktur pelaksanaan AN di wilayahnya sesuai dengan kewenangan;
4. Melakukan pemantauan persiapan dan pelaksanaan AN di wilayahnya sesuai dengan kewenangan;
5. Memastikan pelaksanaan AN sesuai dengan POS AN;
6. Membuat laporan hasil pemantauan persiapan dan pelaksanaan AN;
7. Melaporkan hasil pelaksanaan AN untuk disampaikan kepada Direktorat Jenderal terkait;
8. Melakukan pendampingan penyusunan program tindak lanjut berdasarkan hasil AN sebagai bagian dari evaluasi sistem pendidikan sesuai dengan kewenangan.

Pada indikator nomor 5-12 terkait dengan rata-rata kompetensi literasi dan numerasi pada jenjang SDLB, SMPLB, SMK dan SMALB berdasarkan Asesmen Nasional memiliki capaian nilai antara 43,25-66,55. Capaian tersebut sudah melampaui capaian nasional yang berada pada kisaran 48,54-60,81 di beberapa indikator, sedangkan indikator lainnya ada yang masih dibawah capaian nasional.

Di Tahun 2023 peningkatan pada indikator tersebut perlu ditingkatkan melalui kegiatan di Dinas Pendidikan dan BPMP Provinsi DKI Jakarta melalui program yang terkait dengan peningkatan Dapodik yang valid dan akuntabel, sehingga menghasilkan sampel peserta didik yang valid pada pelaksanaan AN.

1.1.h. Data Target dan Capaian Indikator Kinerja Urusan Pendidikan Tingkat Kab/Kota di DKI Jakarta

No	Target dan Capaian Per Indikator Kabupaten Kota		NASIONAL	KAB. KEP. SERIBU	KOTA JAKSEL	KOTA JAKTIM	KOTA JAKPUS	KOTA JAKBAR	KOTA JAKUT
1	Jumlah anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS)	Capaian 2021	73,09	58,75	52,57	47,08	45,63	52,41	25,43
		Target 2022	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Capaian 2022	69,46	85,15	59,39	55,34	47,48	61,81	54,13	
	Target 2023	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	
	Target 2024	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	

Rencana Strategis

2022-2024

2	Jumlah anak usia 7-15 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	%	Capaian 2021	98,18	99,30	99,19	99,62	98,86	99,30	98,87
			Target 2022	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			Capaian 2022	98,08	99,51	99,74	99,64	99,55	99,08	96,46
			Target 2023	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			Target 2024	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3	Jumlah anak usia 7-18 Tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (Paket A/B/C) (APS)	%	Capaian 2021	8,06	10,96	9,51	10,70	11,87	5,93	9,73
			Target 2022	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			Capaian 2022	11,11	7,19	13,40	11,56	12,72	7,38	11,31
			Target 2023	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			Target 2024	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
4	Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	Capaian 2021	48,55	42,71	62,66	61,99	57,85	58,49	57,80
			Target 2022	51,05	45,21	65,16	64,49	60,35	60,99	60,30
			Capaian 2022	52,48	46,43	65,16	65,24	62,88	62,51	61,40
			Target 2023	53,94	48,75	68,42	68,50	66,02	65,64	64,47
			Target 2024	56,48	51,07	71,68	71,76	69,17	68,76	67,54

5	Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	nilai	Capaian 2021	34,88	31,54	40,92	40,48	38,48	38,68	38,52
			Target 2022	38,18	34,84	44,22	43,78	41,78	41,98	41,82
			Capaian 2022	39,48	36,01	46,77	46,85	45,27	45,43	44,58
			Target 2023	40,48	37,45	48,64	48,72	47,08	47,25	46,36
			Target 2024	41,72	38,89	50,51	50,60	48,89	49,06	48,15
6	Rata-rata kompetensi Literasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	Capaian 2021	59,24	54,27	74,18	72,93	72,86	70,21	69,59
			Target 2022	61,74	56,77	76,68	75,43	75,36	72,71	72,09
		nilai	Capaian 2022	62,56	61,92	75,27	74,93	74,55	72,67	70,98
			Target 2023	63,56	65,02	79,03	78,68	78,28	76,30	74,53
			Target 2024	66,14	68,11	82,80	82,42	82,01	79,94	78,08
7	Rata-rata kompetensi Numerasi SMP berdasarkan Asesmen Nasional	nilai	Capaian 2021	53,2	54,27	74,18	72,93	72,86	70,21	69,59
			Target 2022	54,3	55,37	75,28	74,03	73,96	71,31	70,69
		nilai	Capaian 2022	54,01	61,92	75,27	74,93	74,55	72,67	70,98
			Target 2023	55,01	64,40	78,28	77,93	77,53	75,58	73,82
			Target 2024	56,78	66,87	81,29	80,92	80,51	78,48	76,66

Rencana Strategis

2022-2024

8	Peningkatan Proporsi Jumlah Satuan PAUD yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B		Capaian 2021	63,58	66,67	79,33	73,23	65,04	71,43	74,32
			Target 2022	63,61	66,70	79,36	73,26	65,07	71,46	74,35
		%	Capaian 2022	62,07	66,67	73,65	56,94	61,98	68,42	68,27
			Target 2023	62,10	66,70	73,68	56,97	62,01	68,45	68,30
			Target 2024	62,13	66,73	73,71	57	62,04	68,48	68,33
9	Pertumbuhan Proporsi Guru PAUD Formal dengan kualifikasi S1 / D IV		Capaian 2021	67,39	90,63	79,17	77,91	76,49	73,55	75,32
			Target 2022	68,00	92,03	80,72	79,46	78,07	75,17	76,95
		%	Capaian 2022	61,95	90,32	78,64	78,1	73,99	71,13	70,87
			Target 2023	63,00	91,32	79,54	79,1	74,89	72,13	71,87
			Target 2024	64,00	92,02	80,74	80,4	75,99	73,53	73,57
10	Iklim keamanan SD		Capaian 2021	67,29	67,99	76,33	76,30	74,26	74,15	73,61
			Target 2022	data tidak tersedia	69,53	77,87	77,84	75,80	75,69	75,15
		nilai	Capaian 2022	69,03	67,21	74,43	75,02	73,77	73,96	71,98
			Target 2023	72,57	70,75	77,97	78,56	77,31	77,50	75,52
			Target 2024	76,11	74,29	81,51	82,10	80,85	81,04	79,06

11	Iklim keamanan SMP	Capaian 2021	69,54	67,99	76,33	76,30	74,26	74,15	73,61
		Target 2022	data tidak tersedia	69,99	76,62	76,08	75,26	74,90	74,40
	nilai	Capaian 2022	66,65	69,06	73,28	72,74	72,68	71,56	71,06
		Target 2023	69,99	72,40	78,16	77,62	76,02	76,44	75,94
		Target 2024	73,33	75,74	79,96	79,42	79,36	78,24	77,74
12	Iklim kebinekaan SD	Capaian 2021	59,62	60,81	61,22	61,34	61,15	61,14	61,08
		Target 2022	data tidak tersedia	63,31	63,72	63,84	63,65	63,64	63,58
	nilai	Capaian 2022	68,39	67,74	72,70	72,90	72,54	72,53	71,42
		Target 2023	70,88	70,23	75,19	75,39	75,03	75,02	73,91
		Target 2024	73,37	72,72	77,68	77,88	77,52	77,51	76,40
13	Iklim kebinekaan SMP	Capaian 2021	59,32	60,81	61,22	61,34	61,15	61,14	61,08
		Target 2022	data tidak tersedia	63,02	63,43	63,55	63,36	63,35	63,29
	nilai	Capaian 2022	66,24	68,60	70,96	70,62	70,90	69,86	69,38
		Target 2023	68,45	70,81	73,17	72,83	73,11	72,07	71,59
		Target 2024	70,66	73,02	75,38	75,04	75,32	74,28	73,80

14	Iklim inklusivitas SD	Capaian 2021	53,03	53,84	56,20	55,86	54,99	54,92	54,96
		Target 2022	data tidak tersedia	55,94	58,30	57,96	57,09	57,02	57,06
	nilai	Capaian 2022	55,82	54,31	57,79	57,64	57,48	58,19	56,59
		Target 2023	58,93	57,41	60,89	60,74	60,58	61,29	59,69
		Target 2024	62,04	60,51	63,99	63,84	63,68	64,39	62,79
15	Iklim inklusivitas SMP	Capaian 2021	52,88	53,84	56,20	55,86	54,99	54,92	54,96
		Target 2022	data tidak tersedia	56,84	59,20	58,86	57,99	57,92	57,96
	nilai	Capaian 2022	55,41	55,12	57,79	57,12	56,62	56,32	55,79
		Target 2023	58,51	58,22	60,89	60,22	59,72	59,42	58,89
		Target 2024	61,61	61,32	63,99	63,32	62,82	62,52	61,99

Sumber Data :

Matriks Target dan Capaian Indikator Kinerja Urusan Bidang Pendidikan sesuai Surat Mendikbud Nomor: 16019/MPK.A/PR.07.00/2022 tentang Indikator Kinerja Urusan Pendidikan dan Nomor: 5676/MPK.A/PR.07.05/2023 tanggal 18 Februari tentang Indikator Kinerja Urusan Pendidikan di Provinsi dan Kab/Kota pada https://bit.ly/Surat_IKU_Pendidikan

Berdasarkan Data Target dan Capaian Indikator Kinerja urusan pendidikan tingkat Kabupaten/ Kota di DKI Jakarta, capaian Tahun 2022 tertinggi melebihi capaian nasional adalah Kepulauan Seribu dengan capaian 85,15. Sedangkan wilayah lainnya masih sangat rendah dengan capaian antara 47,48-61,81. Di Tahun 2023 diharapkan indikator tersebut dapat mencapai 100 melalui program Dinas Pendidikan dan BPMP Provinsi DKI Jakarta yang terkait dengan peningkatan pengisian Dapodik yang valid dan akuntabel sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Pada indikator nomor 4-6 terkait dengan rata-rata kompetensi literasi dan numerasi pada jenjang SD dan SMP di 5 wilayah sudah memiliki capaian di atas capaian nasional kecuali Kepulauan Seribu. Di Tahun 2023 peningkatan pada indikator tersebut perlu ditingkatkan melalui kegiatan di BPMP Provinsi DKI Jakarta melalui program yang terkait dengan Asesmen Nasional



(AN) serta program peningkatan kompetensi guru dalam implementasi literasi dan numerasi³.

Pada indikator nomor 8 terkait dengan peningkatan proporsi jumlah satuan PAUD yang mendapatkan minimal akreditasi B wilayah Jakarta Timur dan Jakarta Pusat capaiannya masih rendah di bawah wilayah lain dan nasional yaitu 56,94 dan 61,98. Pada indikator nomor 9 terkait Pertumbuhan Proporsi Guru PAUD Formal dengan kualifikasi S1/D IV seluruh wilayah capaiannya sudah di atas capaian nasional.

Untuk meningkatkan ketiga indikator tersebut di Tahun 2023 BPMP Provinsi DKI Jakarta bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta.

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.a. Potensi

Potensi yang dimiliki oleh BPMP Provinsi DKI Jakarta dapat dikelompokkan menjadi 4 variabel yaitu kelembagaan, kompetensi dan kapasitas pegawai, sarana prasarana dan fasilitas, serta manajemen lembaga.

Kelembagaan

Faktor Kelembagaan merupakan potensi utama BPMP Provinsi DKI Jakarta dalam memecahkan permasalahan pendidikan jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, dan SLB di Provinsi DKI Jakarta. Peran BPMP sebagai UPT Kemendikbud Ristek di bawah pembinaan Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen.

Tugas dan fungsi BPMP merupakan mandat dalam mengawal mutu pendidikan di Provinsi DKI Jakarta. Mandat ini sangat relevan dalam memecahkan masalah literasi, numerasi, rapor pendidikan, dan komponen lainnya dalam program Merdeka Belajar.

Kompetensi dan Kapasitas Pegawai

Kompetensi dan kapasitas 98 orang ASN dan 54 orang PPNPN yang dimiliki BPMP Provinsi DKI Jakarta merupakan potensi dalam mewujudkan visi-misi Kemendikbud Ristek. Kompetensi dan kapasitas pegawai tersebut antara lain:

Pegawai BPMP memiliki kualifikasi akademik S1, S2 dan S3;

Tenaga fungsional BPMP memiliki kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, sosial serta kompetensi keilmuan dan keterampilan lain sesuai dengan tugas dan fungsi BPMP;

Tenaga fungsional BPMP memiliki pengalaman profesional layanan pendidikan regional, nasional sampai dengan satuan pendidikan seluruh jenjang (TK/PAUD, SD, SMP, SMA, dan SLB);

³ Kompetensi Literasi: Nilai peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).

Kompetensi Numerasi: Nilai peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.

Seluruh PPNPN memiliki keterampilan layanan prima yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan BPMP;

Pegawai BPMP memiliki integritas tinggi dalam memberikan layanan pendidikan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sarana Prasarana dan Fasilitas

Sarana prasarana dan fasilitas BPMP merupakan potensi aset yang turut menunjang keterlaksanaan program-program peningkatan mutu pendidikan. Sarana publikasi dan komunikasi seperti media sosial, laman lembaga dan media cetak lembaga dapat dimanfaatkan untuk menjangkau sasaran program BPMP.

Potensi aset BPMP antara lain adalah tersedianya Unit Layanan Terpadu (ULT), aula besar, ruang kelas, ruang rapat, asrama/penginapan, ruang makan, perpustakaan, sarana olah raga dan studio musik, tempat ibadah serta koperasi.

Manajemen Lembaga

Kualitas manajemen BPMP Provinsi DKI Jakarta dapat dibuktikan dengan relevansi program dengan kebutuhan di lapangan, perolehan predikat ZI WBK (Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi) dari KemenPAN RB dan penghargaan implementasi SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) terbaik di lingkungan Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen di Kemendikbud Ristek.

1.2.b. Permasalahan

Permasalahan bidang pendidikan di DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

- Relatif rendahnya skor literasi numerasi di Provinsi DKI Jakarta;
- Penggunaan anggaran pendidikan di Prov. DKI Jakarta belum sepenuhnya berbasis data dari rapor pendidikan;
- Belum optimalnya keterbukaan informasi publik
- Belum optimalnya pengelolaan akuntabilitas kinerja lembaga;



Kegiatan Penguatan Pencapaian Kinerja Program Prioritas Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Tahun 2023



“Memaksakan siswa inklusi belajar secara reguler di sekolah umum sama halnya merampas hak kemerdekaan belajar mereka.”



2

Visi-Misi Tujuan dan Sasaran

**YUK bisa YUK
predikat SAKIP AA**



2.1. Visi-Misi Kemendikbud Ristek

BPMP Provinsi DKI Jakarta yang merupakan UPT di lingkungan Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (PAUD, Dikdas dan Dikmen) Kemendikbud Ristek, mendukung visi Presiden untuk mewujudkan:

Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.



Visi di atas akan dicapai Kemendikbud Ristek dengan melaksanakan dukungan misi Presiden terkait peningkatan kualitas manusia Indonesia, kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, dan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya dalam bentuk dukungan sebagai berikut:



2.2. Tujuan Strategis dan Indikator

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2024
TS1	Meningkatnya kualitas dan kemanfaatan hasil asesmen untuk praktik pembelajaran	Persentase satuan pendidikan yang memanfaatkan profil dan rapor pendidikan untuk mendukung perbaikan pembelajaran	75
TS2	Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran BPMP Provinsi DKI Jakarta	Predikat SAKIP BPMP Provinsi DKI Jakarta	A

2.3. Sasaran Strategis dan Indikator

No	Tujuan Strategis	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
TS1	Meningkatnya kualitas dan kemanfaatan hasil asesmen untuk praktik pembelajaran	SK1 Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen	IKK1.1 Persentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya IKK1.2 Persentase Provinsi dan Kabupaten/ Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)
TS2	Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran BPMP Provinsi DKI Jakarta	SK2 Meningkatnya tata kelola BPMP Provinsi DKI Jakarta	IKK2.1 Predikat SAKIP BPMP Provinsi DKI Jakarta IKK2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BPMP Provinsi DKI Jakarta

Penjabaran tujuan strategis dan sasaran strategis BPMP Provinsi DKI Jakarta merupakan pengklasifikasian kinerja yang diturunkan dari level Kemendikbud Ristek dan Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen. Informasi ini disajikan lebih jelas pada Lampiran 2: Cascading Kinerja/ Pohon Kinerja.

“Memaksakan siswa inklusi belajar secara reguler di sekolah umum sama halnya merampas hak kemerdekaan belajar mereka.”



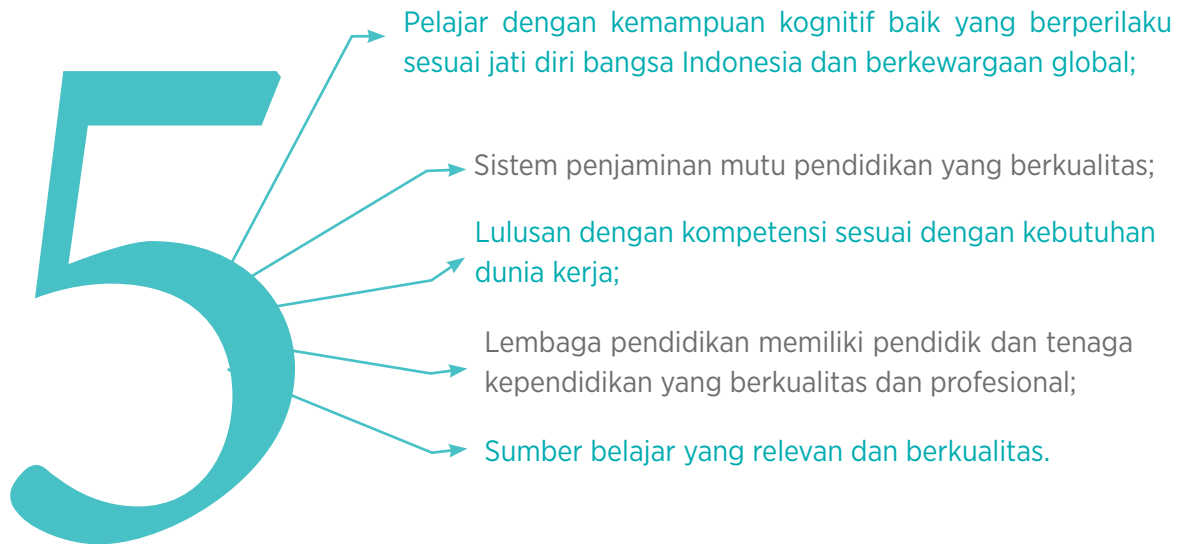
3

Arah Kebijakan, Strategi Program,
**Penjaminan dan Peningkatan
Mutu Pendidikan**

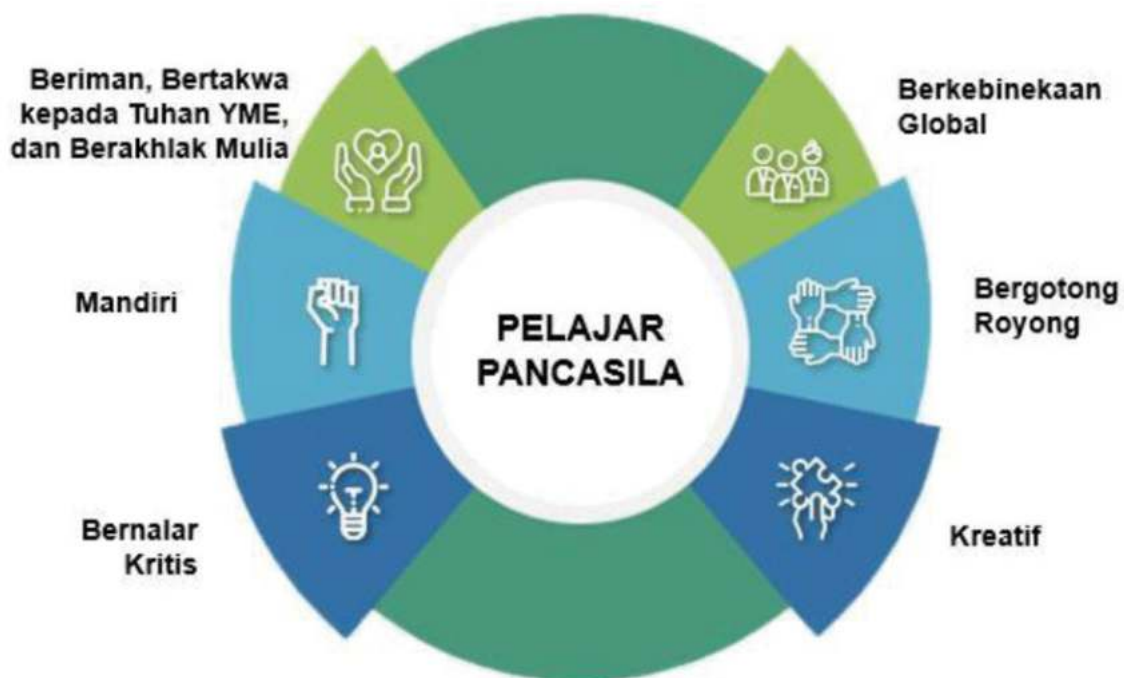
**YUK bisa YUK
predikat SAKIP AA**

3.1. Arah Kebijakan Penjaminan dan Peningkatan Mutu Pendidikan

Mengacu pada Renstra Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen Tahun 2020-2024, ada lima kondisi yang ingin dicapai untuk menuju arah kebijakan yang utama, yakni peningkatan dan pemerataan kualitas dan relevansi pendidikan. Lima kondisi itu ialah:



Selanjutnya Profil Pelajar Pancasila sebagai elaborasi tujuan pendidikan nasional adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.



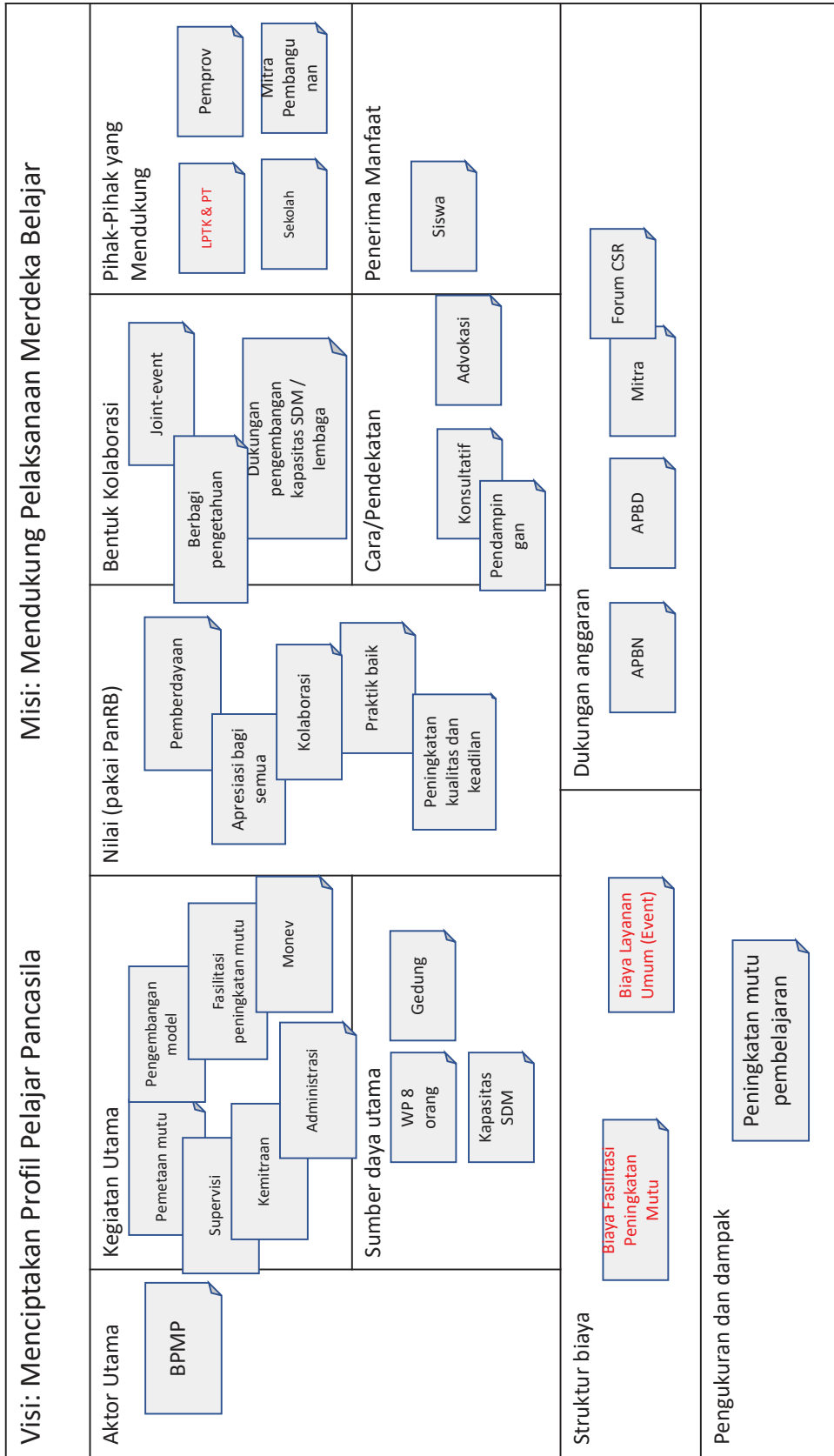
Gambar 3.1. Profil Pelajar Pancasila

3.2. Strategi Pelaksanaan Penjaminan dan Peningkatan Mutu Pendidikan

Berkaitan dengan mandat meningkatkan kualitas sistem penjaminan mutu, maka penting untuk menurunkannya menjadi strategi, dimana BPMP menggunakan kanvas model bisnis yang sudah disesuaikan untuk kebutuhan sektor publik.

Kanvas bisnis model dapat lebih jelas dalam menurunkan visi, misi dan nilai menjadi pendekatan yang sesuai. Setelah penjabaran visi-misi Kemendikbud Ristek, kemudian ada enam nilai yang menjadi acuan, yaitu:

- 01 PEMBERDAYAAN**
artinya memberi kesempatan semua pihak dalam ekosistem untuk sama-sama memberikan umpan balik dan menjadi lebih berdaya dan mengurangi mekanisme kontrol yang berlebihan;
- 02 APRESIASI BAGI SEMUA**
artinya semua pihak terlibat dalam proses dengan hasil baik dan gagal, sama-sama patut mendapatkan penghargaan karena seluruhnya memberikan pembelajaran;
- 03 KOLABORASI**
meningkatkan mutu pendidikan harus melibatkan tidak hanya pemerintah namun banyak pihak atau bergotong royong untuk hasil yang lebih maksimal, sehingga kemajuan dapat terjadi secara inklusif;
- 04 PRAKTIK BAIK**
artinya semua pihak didorong untuk menghasilkan praktik baik sehingga hal ini menjadi pengetahuan bersama yang dapat dibagikan kepada seluruh pihak;
- 05 PENINGKATAN KUALITAS DAN KEADILAN**
artinya lebih banyak kebijakan afirmatif dan sesuai konteks kebutuhan untuk memastikan kualitas lebih merata;
- 06 KEBERLANJUTAN**
artinya peningkatan usaha penjaminan mutu dan hasil yang baik harus dipertahankan tidak hanya oleh pemerintah namun juga melalui kerja sama dengan seluruh pihak.



Kanvas Bisnis Model



Sebagaimana tersaji pada kanvas ini, pendekatan yang dilakukan ada tiga yaitu konsultatif, advokasi, dan pendampingan. Peran konsultatif artinya BPMP siap merespon kebutuhan peningkatan kapasitas dan menjawab setiap pertanyaan. Advokasi artinya BPMP berperan mempengaruhi pemangku kebijakan yang relevan untuk mendukung prioritas pendidikan. Pendampingan, artinya BPMP melakukan peran asistensi dan bantuan teknis terhadap pemerintah daerah hingga satuan pendidikan.

Secara umum, Kemendikbud Ristek merumuskan empat strategi yang mendukung Sistem Penjaminan Mutu, yaitu:

- Menerapkan asesmen nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar) sebagai instrumen dalam mengukur kualitas hasil belajar;
- Mengembangkan profil dan rapor pendidikan di tingkat daerah dan satuan pendidikan dengan menggunakan asesmen nasional dan data pendidikan;
- Memperkuat pemanfaatan profil dan rapor pendidikan untuk mendukung penjaminan mutu dan akreditasi otomatis;
- Menyusun rekomendasi kebijakan yang berbasis pada analisis data dan meta analisis dari berbagai bukti ilmiah untuk secara bertahap dan berkelanjutan menyempurnakan Standar Nasional Pendidikan untuk menangani isu pembangunan pendidikan di Indonesia.

Menyesuaikan dengan empat strategi tersebut, kemudian BPMP Provinsi DKI Jakarta merumuskan strategi sebagai berikut yang sesuai kewenangannya:

- Mengawal Asesmen Nasional bersama dengan Dinas Pendidikan Provinsi dan Suku Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota DKI Jakarta mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pemanfaatan hasil (Profil Pendidikan dan Rapor Pendidikan);
- Mengembangkan kerangka kerja penjaminan mutu pendidikan dengan menggunakan data Profil Pendidikan dan Rapor Pendidikan sesuai konteks lokal;
- Melaksanakan penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem pendidikan di Provinsi DKI Jakarta;
- Melakukan layanan penjaminan mutu pendidikan yang menjangkau Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dan seluruh Suku Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
- Menyusun rekomendasi kebijakan berbasis data bagi pemangku kebijakan pendidikan di lingkup Provinsi DKI Jakarta;
- Mendukung akselerasi kebijakan Dirjen PAUD, Dikdas dan Dikmen melalui fasilitasi, advokasi, supervisi dan kemitraan hingga menyelenggarakan forum berbagi praktik baik;
- Melakukan inovasi penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan berbasis teknologi informasi;

- Mengembangkan kerja sama dengan mitra pembangunan di Provinsi DKI Jakarta untuk pengembangan model penjaminan mutu pendidikan;
- Meningkatkan kapasitas internal BPMP Provinsi DKI Jakarta yang siap dan mumpuni dalam Penjaminan Mutu Pendidikan;
- Mengkoordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan dengan Dinas Pendidikan dan sasaran kegiatan agar tepat guna dan tepat sasaran;
- Melakukan pemantauan dan pengendalian perencanaan dan keterlaksanaan program dan kegiatan secara berkala agar sinergis, efektif dan tepat sasaran.

Pihak utama yang menjadi mitra BPMP Provinsi DKI Jakarta adalah Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dan Suku Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota yang mempunyai visi “Mewujudkan Pendidikan yang Tuntas dan Berkualitas untuk Semua”⁴. Hal ini selaras dengan delapan strategi tersebut di tabel yang dijabarkan lagi menjadi lima langkah utama:



⁴ Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta mempunyai enam misi yaitu:

1. Mewujudkan akses yang merata dan berkeadilan.
2. Mewujudkan pembelajaran yang bermutu.
3. Mewujudkan efektivitas birokrasi dalam pelayanan Pendidikan.
4. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan.
5. Meningkatkan peran ekosistem Pendidikan.
6. Mewujudkan tata kelola, akuntabilitas dan transparansi pendidikan.



Uraian teknis dari setiap langkah utama di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pemetaan dan Analisis Mutu Pendidikan

Aktivitas Utama	Output	Peran
<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemetaan mutu pendidikan di wilayah DKI Jakarta. Kegiatan pemetaan mencakup tahap persiapan hingga diperolehnya hasil pemetaan mutu pendidikan. Melakukan analisis terhadap hasil pemetaan mutu. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan, melakukan refleksi, dan menyusun rekomendasi program/ kegiatan untuk mengatasi akar permasalahan tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> Data mutu pendidikan Provinsi DKI Jakarta Hasil analisis data mutu pendidikan Provinsi DKI Jakarta Rekomendasi program peningkatan mutu pendidikan Provinsi DKI Jakarta Data status pelaksanaan AN di satuan pendidikan, pada satuan pendidikan yang mandiri, mandiri dan ditumpangi serta menumpang Monev Simulasi ANBK Monev Gladi Bersih ANBK Hasil AN yang terdiseminasi Perbaikan Pendataan Dapodik 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan data rekomendasi program peningkatan mutu yang dibutuhkan di Provinsi DKI Jakarta Memberikan bahan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu di Provinsi DKI Jakarta

Perancangan Intervensi berbasis Rekomendasi

Aktivitas Utama	Output	Peran
Menyusun pengembangan model penjaminan dan peningkatan mutu	Naskah dan instrumen penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan	Merancang model penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan sebagai bahan untuk melakukan intervensi peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan dalam upaya meningkatkan rapor mutu satuan pendidikan

c. Pelaksanaan Fasilitasi dan Kerja Sama

c.1. Fasilitasi

Aktivitas Utama	Output	Peran
Melakukan fasilitasi penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan PAUD, Dikdas dan Dikmen	Jumlah satuan pendidikan jenjang PAUD, Dikdas dan Dikmen yang terfasilitasi penjaminan mutunya Jumlah layanan fasilitasi penjaminan mutu yang dilakukan	Menyusun bahan fasilitasi penjaminan mutu pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan Memberikan layanan fasilitasi penjaminan mutu pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan

c.2. Kerja Sama

Aktivitas Utama	Output	Peran
Meningkatkan kerja sama dengan Pemerintah Daerah dan instansi yang terkait	Jumlah program kerja sama dengan Pemda dan DU/DI	Meningkatkan jumlah satuan pendidikan yang terfasilitasi penjaminan mutunya

d. Pemantauan dan Evaluasi

Aktivitas Utama	Output	Peran
Melakukan penyusunan bahan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fasilitasi dan kerjasama peningkatan mutu pendidikan	Bahan rekomendasi hasil pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fasilitasi dan kerjasama peningkatan mutu pendidikan	Mengawal dan memastikan pelaksanaan fasilitasi dan kerjasama peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan rancangan yang disusun sebelumnya sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai
Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fasilitasi dan kerjasama peningkatan mutu pendidikan		

Aktivitas Utama	Output	Peran
Melakukan analisis hasil pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fasilitasi dan kerjasama peningkatan mutu pendidikan.		
Melakukan penyusunan bahan rekomendasi hasil pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fasilitasi dan kerjasama peningkatan mutu pendidikan.		
Melakukan diseminasi hasil pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fasilitasi dan kerjasama peningkatan mutu pendidikan		
Melakukan advokasi kepada dinas pendidikan terkait hasil evaluasi dan rekomendasi hasil pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fasilitasi dan kerjasama peningkatan mutu pendidikan.		
Melakukan penyusunan laporan hasil pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fasilitasi dan kerjasama peningkatan mutu pendidikan.		



e. Penyusunan Laporan

Aktivitas Utama	Output	Peran
Menyusun Laporan Pelaksanaan Penjaminan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Tahun Berjalan	Laporan Pelaksanaan Program/ Kegiatan	Menyajikan data dan informasi secara akuntabel terkait pelaksanaan model penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan sebagai bentuk pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi BPMP dan penggunaan anggaran.

3.3. Kinerja Organisasi

Pencapaian Kinerja Organisasi

Sebagaimana telah disebutkan diatas, BPMP dalam menjalankan kegiatan organisasinya berlandaskan pada Visi dan Misi Organisasi, yang diturunkan dalam operasional kegiatan yang sesuai dengan Tujuan Strategis, Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utamanya masing-masing yang menjadi target kinerja organisasi. Dalam pencapaian kinerja ini, BPMP Provinsi DKI Jakarta telah mempunyai strategi dan rencana dengan menyusun proses penjabaran kinerja, yaitu membuat kerangka logis yang berdasarkan indikator kinerja utama dan turunannya yang berorientasi hasil, terukur, relevan, cukup menjawab isu strategis dan selaras dengan indikator-indikator yang ditetapkan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Strategi pencapaian kinerja BPMP Provinsi DKI Jakarta menggunakan pembagian sistem kerja berdasarkan kelompok kerja yang terdiri dari 4 Kelompok Kerja (Pokja) dan 12 PDM, mengacu pada Keputusan Sekretaris Jenderal Kemendikbud Ristek No.19/O/2023 tentang Penyesuaian Sistem Kerja pada Unit Kerja di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, maka seluruh satuan kerja/UPT perlu melakukan penyesuaian. Pokja 1 yaitu Komunikasi, Kerjasama dan Pemberdayaan terdiri dari PDM 5, PDM 9 dan PDM 10; Pokja 2 yaitu Inovasi dan Transformasi Pembelajaran terdiri dari PDM 1, PDM 2 dan PDM 12; Pokja 3 yaitu Data, Perencanaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan terdiri atas PDM 4 dan PDM 6; dan Pokja 4 yaitu Tata Kelola Satuan Pendidikan terdiri dari PDM 3 dan PDM 11.

Peta Strategis Kinerja Organisasi

Penjabaran kinerja organisasi dengan membuat kerangka logis ini menjadi Peta Strategi Manajemen Kinerja organisasi, yang bertujuan untuk menyusun Sasaran Strategis beserta Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi target kinerja organisasi, serta memastikan turunan (*cascading*) dan penyelarasan (*alignment*) IKU beserta target-targetnya kepada kelompok kerja di bawahnya dengan logis, berorientasi hasil, terukur, relevan sesuai dengan kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant & Time Bound*). Dalam Peta Strategi Manajemen Kinerja BPMP Provinsi DKI Jakarta tahun 2023 bisa dijabarkan sebagaimana terlihat pada gambar (**no kode gambar Peta Strategi**)

3.4. Regulasi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, beberapa regulasi yang digunakan sebagai dasar hukum pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) pada periode waktu tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana yang diubah dengan PP No. 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 11 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPMP dan BPMP;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 5 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA);
- Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak;
- Surat Edaran (SE) Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar;
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 262/M/2022 Tentang Perubahan atas Keputusan Mendikbud Ristek No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala BSKAP No. 008/KR/2022 tentang Capaian

Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka;

- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 009/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 044/H/KR/2022 tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2022/2023;
- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 55/0/2022 tentang Peta Proses Bisnis Pengelolaan Kerja Sama di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Keputusan Sekretaris Jenderal Kemendikbud Ristek No.19/O/2023 tentang Penyesuaian Sistem Kerja pada Unit Kerja di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

3.5. Kerangka Kelembagaan

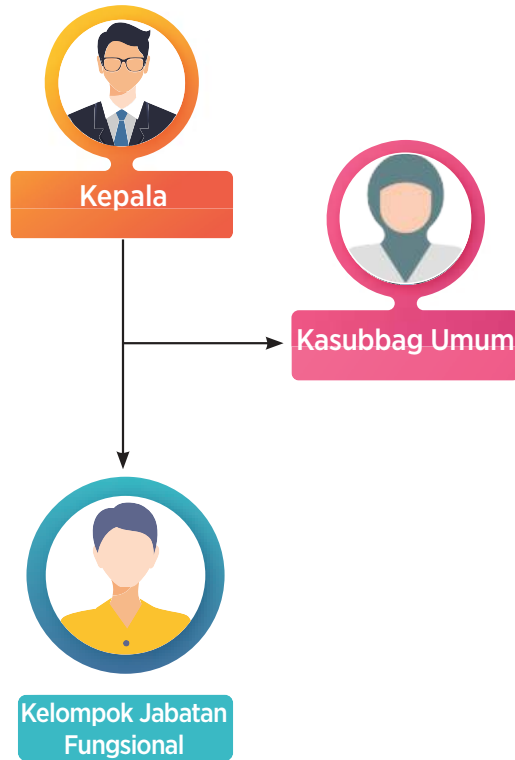
3.5.a. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 11 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan dan Balai Penjaminan Mutu Pendidikan, maka BPMP mempunyai tugas melaksanakan penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat di provinsi.

Dalam melaksanakan tugasnya, BPMP memiliki fungsi:

- Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat;
- Pengembangan model penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat;
- Pelaksanaan supervisi penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat dalam penjaminan mutu pendidikan;
- Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat dalam penjaminan mutu pendidikan;
- Pengembangan dan pelaksanaan kemitraan di bidang penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat;
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan masyarakat; dan
- Pelaksanaan urusan administrasi.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, berikut adalah Struktur Organisasi BPMP Provinsi DKI Jakarta:

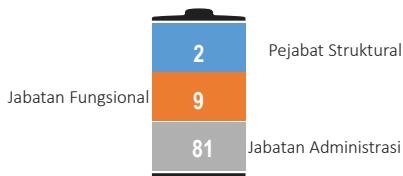


3.5.b. SDM

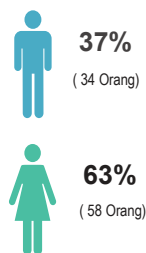
Potensi SDM yang dimiliki oleh BPMP Provinsi DKI Jakarta dideskripsikan dalam gambar berikut:

Potensi SDM yang dimiliki oleh BPMP Provinsi DKI Jakarta dideskripsikan dalam gambar berikut
(1 Juni 2023)

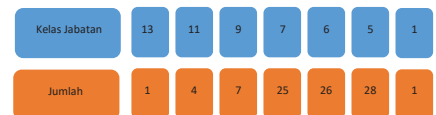
92 Orang Pegawai ASN



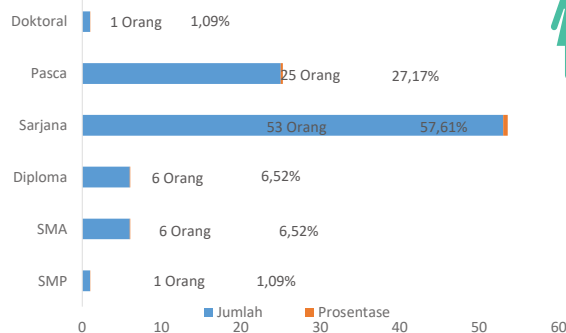
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin



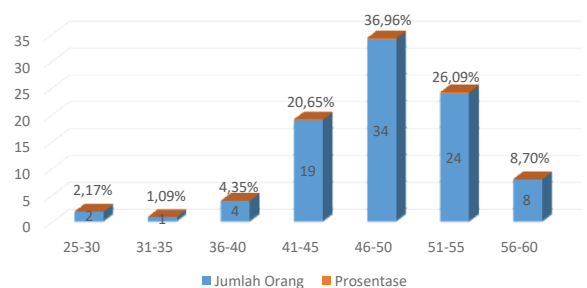
Jumlah Pegawai Berdasarkan Kelas Jabatan



Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

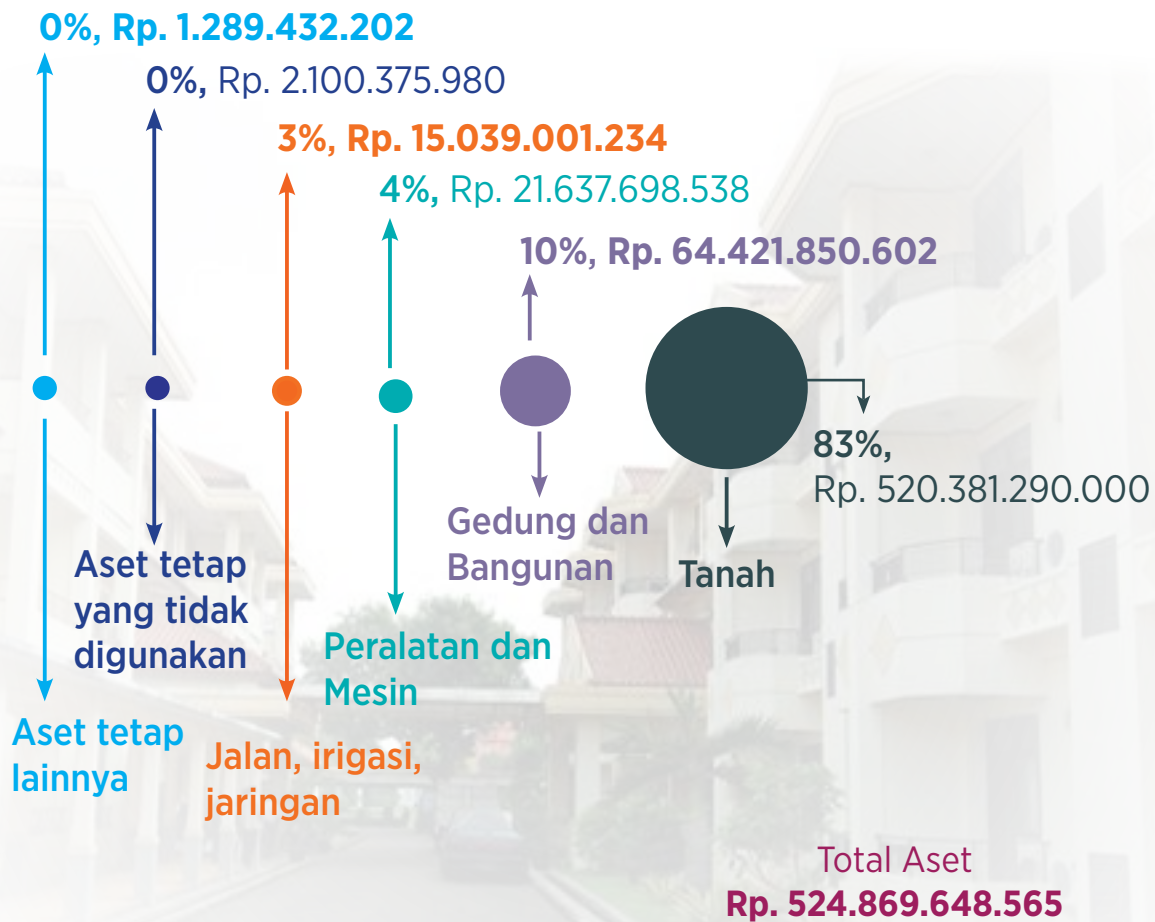


Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia



3.5.c. Aset

Untuk mendukung layanan lembaga, BPMP Provinsi DKI Jakarta memiliki:



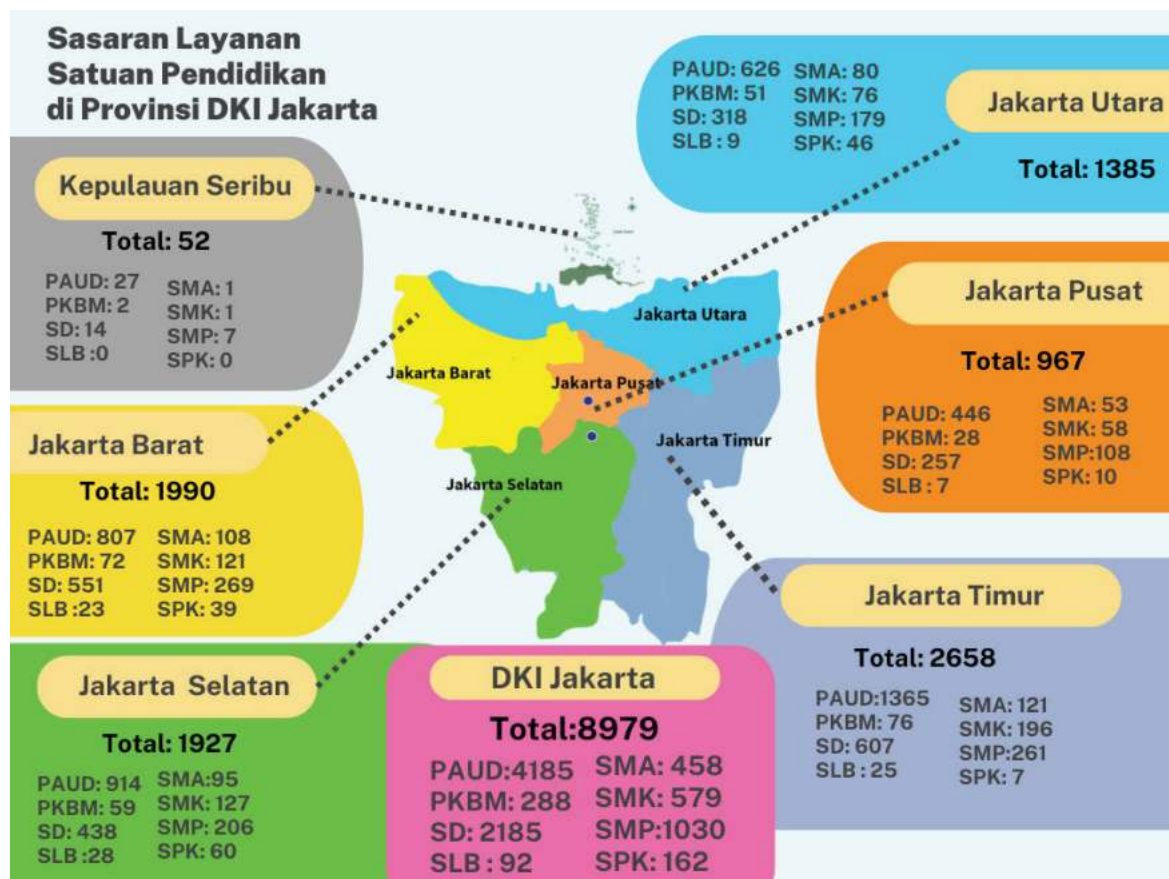
Revisi untuk tahun 2023

- Tanah **Rp520,381,290.00**
- Peralatan & Mesin **Rp21,776,098,138**
- Gedung & Bangunan **Rp64,421,850,602**
- Jalan, Irigasi, & Jaringan **Rp14,894,429,243**
- Aset Tetap Lainnya **Rp1,214,718,002**



3.5.d. Sasaran Layanan

BPMP Provinsi DKI Jakarta memberikan layanan penjaminan mutu dan peningkatan mutu pendidikan di lima wilayah Kota dan satu kabupaten, dengan jumlah Satuan Pendidikan yang dilayani per kabupaten/kota sebagai berikut:



Revisi tahun 2023:

Keseluruhan sasaran layanan satuan pendidikan di Provinsi DKI Jakarta adalah 8928 satuan pendidikan

- Wilayah Kepulauan seribu sebanyak 52 sekolah dengan 27 PAUD, 2 PKBM, 14 SD, 0 SLB, 1 SMA, 1 SMK, 7 SMP, dan 0 SPK
- Wilayah Jakarta Utara sebanyak 1387 dengan 621 PAUD, 51 PKBM, 313 SD, 9 SLB, 79 SMA, 76 SMK, 175 SMP, dan 63 SPK
- Wilayah Jakarta Pusat sebanyak 969 dengan 449 PAUD, 29 PKBM, 256 SD, 7 SLB, 53 SMA, 57 SMK, 108 SMP, dan 10 SPK
- Wilayah Jakarta Timur sebanyak 2630 dengan 1335 PAUD, 79 PKBM, 606 SD, 25 SLB, 120 SMA, 191 SMK, 261 SMP, dan 13 SPK



- Wilayah Jakarta Selatan sebanyak 1911 dengan 895 PAUD, 60 PKBM, 433 SD, 28 SLB, 92 SMA, 125 SMK, 203 SMP, dan 75 SPK
- Wilayah Jakarta Barat sebanyak 1979 dengan 792 PAUD, 73 PKBM, 544 SD, 23 SLB, 108 SMA, 121 SMK, 267 SMP, dan 51 SPK

BPMP Provinsi DKI Jakarta memberikan layanan penjaminan mutu dan peningkatan mutu pendidikan berupa advokasi, supervisi, pembimbingan, dan pendampingan, kemitraan, pemantauan, dan evaluasi berbagai kebijakan Kemendikbud Ristek kepada Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta dan 6 wilayah Suku Dinas Pendidikan Kabupaten/kota.

Layanan penjaminan mutu dan peningkatan mutu pendidikan salah satunya untuk mengawal berbagai kebijakan Kemendikbud Ristek yang diluncurkan melalui Episode Merdeka Belajar, berikut ini episode-episode Merdeka Belajar yang dituangkan dalam program kerja BPMP Provinsi DKI Jakarta:

- Episode Merdeka Belajar 1 mengenai Asesmen Nasional, RPP dan PPDB.
- Episode Merdeka Belajar 2 mengenai Kampus Merdeka
- Episode Merdeka Belajar 3 mengenai penyaluran dan penggunaan Dana BOS.
- Episode Merdeka Belajar 4 mengenai Program Organisasi Penggerak
- Episode Merdeka Belajar 5 mengenai Guru Penggerak.
- Episode Merdeka Belajar 6 mengenai Transformasi Dana Pemerintah untuk Perguruan Tinggi
- Episode Merdeka Belajar 7 mengenai Program Sekolah Penggerak.
- Episode Merdeka Belajar 8 mengenai SMK Pusat Keunggulan
- Episode Merdeka Belajar 9 mengenai KIP Kuliah Merdeka
- Episode Merdeka Belajar 10 mengenai Perluasan Beasiswa LPDP
- Episode Merdeka Belajar 11 mengenai Kampus Merdeka Vokasi
- Episode Merdeka Belajar 12 mengenai Sekolah Aman Berbelanja dengan SIPlah
- Episode Merdeka Belajar 13 mengenai Merdeka Berbudaya dengan Kanal Indonesia
- Episode Merdeka Belajar 14 mengenai Kampus Merdeka dari Kekerasan Seksual
- Episode Merdeka Belajar 15 mengenai Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar
- Episode Merdeka Belajar 16 mengenai Akselerasi dan Peningkatan Pendanaan PAUD dan Pendidikan Kesetaraan
- Episode Merdeka Belajar 17 mengenai Revitalisasi Bahasa Daerah
- Episode Merdeka Belajar 18 mengenai Merdeka Berbudaya dengan Dana Indonesia
- Episode Merdeka Belajar 19 mengenai Rapor Pendidikan Indonesia
- Episode Merdeka Belajar 20 mengenai Praktisi Mengajar
- Episode Merdeka Belajar 21 mengenai Dana Abadi Perguruan Tinggi

- Episode Merdeka Belajar 22 mengenai Transformasi Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri
- Episode Merdeka Belajar 23 mengenai Buku Bacaan Bermutu untuk Literasi Indonesia
- Episode Merdeka Belajar 24 mengenai Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan

SASARAN LAYANAN BPMP PROVINSI DKI JAKARTA

Episode	Program KEMENDKBUDRISTEK	Program/Kegiatan BPMP	Sasaran Layanan
Merdeka Belajar 1	Asesmen Nasional, RPP dan PPDB	Monev, pendampingan	Sudin, Dinas Pendidikan dan pengawas
Merdeka Belajar 3	Penyaluran dan penggunaan Dana BOS	Sosialisasi dan pendampingan	Sudin, Dinas Pendidikan dan pengawas
Merdeka Belajar 5	Guru Penggerak	Sosialisasi, bimtek, pendampingan	Dinas Pendidikan, Sudin, pengawas sekolah dan sekolah penggerak di Provinsi DKI Jakarta
Merdeka Belajar 7	Program Sekolah Penggerak	Sosialisasi, bimtek, pendampingan	Dinas Pendidikan, Sudin, pengawas sekolah dan sekolah penggerak di Provinsi DKI Jakarta
Merdeka Belajar 12	Sekolah Aman Berbelanja dengan SIPlah	Pendampingan	Penanggung Jawab dan Admin BOS BOP Dinas Pendidikan dan Sudin
Merdeka Belajar 15	Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar	Rapat Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek dan pendampingan	Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah dan Pengawas
Merdeka Belajar 16	Akselerasi dan Peningkatan Pendanaan PAUD dan Pendidikan Kesetaraan	Pembentukan Tim Satgas BOS, Sinkronisasi Dapodik, Pelaporan BOS/BOP, Pemantauan dan Informasi Penyaluran dan Aktivasi Arkas	Sudin dan Dinas Pendidikan
Merdeka Belajar 19	Rapor Pendidikan Indonesia	Desiminasi Hasil ANBK, Bimtek	Sudin, Dinas Pendidikan dan Satuan Pendidikan di Provinsi DKI Jakarta

SASARAN LAYANAN BPMP PROVINSI DKI JAKARTA

Episode	Program KEMENDKBUDRISTEK	Program/Kegiatan BPMP	Sasaran Layanan
23	Buku bacaan bermutu untuk literasi Indonesia	Sosialisasi, pendampingan	Sudin, Disdik, pengawas
24	Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan	Sosialisasi, pendampingan	Sudin, Disdik, pengawas

Selain layanan program penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan, BPMP Provinsi DKI Jakarta juga melengkapi layanan publiknya melalui Unit Layanan Terpadu dengan moda layanan secara tatap muka dan online system berupa nomor Whatsapp dan Laman Lembaga.

3.6. Reformasi Birokrasi

3.6.a. Pembangunan ZI-WBK

Target Capaian ZI-WBK, WBBM Tahun 2022 - 2024

Tri wulan	2022	2023	2024
1	Penguatan tim kerja komite integritas Pemanfaatan aplikasi terpadu lembaga	Revitalisasi tim kerja komite integritas Pemanfaatan aplikasi terpadu lembaga	Revitalisasi tim kerja komite integritas Penguatan peran <i>role model</i> dan agen perubahan
2	Publikasi pembangunan ZI WBK WBBM ke <i>stakeholder</i> Pelibatan stakeholder dalam pembangunan ZI WBK WBBM	Pelibatan stakeholder dalam pembangunan ZI WBK WBBM Perbaikan infrastruktur untuk layanan bagi disabilitas	Pembangunan tunas integritas di satuan pendidikan Layanan terpadu/ terintegrasi berbasis IT
3	Inovasi layanan ke satuan pendidikan berbasis IT Perbaikan infrastruktur untuk layanan bagi disabilitas	Inovasi layanan ke satuan pendidikan berbasis IT Kompensasi bagi pelanggan yang mengalami ketidakpuasan atas layanan sesuai dengan aturan yang berlaku	Keterbukaan informasi publik Pelayanan prima berbasis IT
4	Pembinaan karakter melalui ESQ Pembangunan tunas integritas di satuan pendidikan Target nilai LKE ZI = 87	Penguatan kapasitas pegawai dalam pelayanan prima Target nilai LKE ZI = 90	Penguatan kapasitas SDM mental spiritual dan talenta digital Target nilai LKE ZI > 90

3.6.b. Penguatan **Akuntabilitas**

Target Skor SAKIP Tahun 2022-2024

Tahun	2022	2023	2024
Nilai/Skor	89,45	90,75	92,05

Strategi:

- Optimalisasi pemenuhan dokumen perencanaan
- Peningkatan kualitas dokumen perencanaan
- Pemanfaatan dokumen perencanaan

3.6.c. Penguatan **Kinerja Anggaran**

Target Skor Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022-2024

Tahun	2022	2023	2024
Nilai/Skor	83	84	85

Strategi:

- Menjaga konsistensi antara perencanaan program dengan realisasi
- Laporan Pertanggungjawaban penggunaan anggaran yang tepat waktu
- Efisiensi dan Optimalisasi anggaran


Reformasi birokrasi yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja Lembaga, dalam implementasinya di BPMP Provinsi DKI Jakarta diutamakan untuk menjaga keselarasan kinerja antara Unit Pembina dengan UPT, serta menerapkan penjaminan mutu kinerja instansi untuk memastikan ketepatan dalam pencapaian kinerja.

Pelaksanaan aktivitas pendukung reformasi birokrasi di BPMP Provinsi DKI Jakarta dilakukan dalam dua kegiatan besar, yakni pembangunan ZI WBK/WBBM dan penguatan akuntabilitas, dimana kedua aktivitas ini mendorong terciptanya budaya kinerja instansi pemerintah yang bebas dari korupsi, melayani dan akuntabel. Pencapaian tujuan reformasi birokrasi di BPMP Provinsi DKI Jakarta lebih rinci digambarkan dalam infografis pada Lampiran 3: Siklus Penjaminan Mutu Instansi (PMKI)/*Quality Assurance of Performance* (QAP).

3.7. Tata Nilai Organisasi

Dalam pidatonya saat pencaanangan tata nilai dan *branding* ASN pada tanggal 27 Juli 2021, Presiden RI Bapak Joko Widodo menyatakan; “Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim, Saya luncurkan *core values* ASN ‘BerAKHLAK’ dan *employer branding* ASN ‘Bangga Melayani Bangsa.’ Sejalan dengan pencaanangan tersebut BPMP Provinsi DKI Jakarta menganut tata nilai “BerAKHLAK” dan *branding* pegawai “Bangga Melayani Bangsa”. Untuk diketahui, nilai-nilai ASN “BerAKHLAK” merupakan akronim dari berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Bersamaan dengan itu, para ASN di Indonesia juga memiliki *employer branding* #BanggaMelayaniBangsa.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Bapak Tjahjo Kumolo menambahkan bahwa peluncuran *core values* ASN ‘BerAKHLAK’ dan *employer branding* ASN ‘Bangga Melayani Bangsa’ merupakan momentum untuk mengakselerasi transformasi ASN di seluruh Indonesia. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employers Branding* dinyatakan bahwa *core values* ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:



Berorientasi Pelayanan,
yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat

Akuntabel,
yaitu bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan

Kompeten,
yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Harmonis,
yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan

Loyal,
yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Adaptif,
yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan

Kolaboratif,
yaitu membangun kerja sama yang sinergis

Nilai-nilai dasar BerAKHLAK menjadi dasar penguatan budaya kerja di instansi pemerintah untuk mendukung pencapaian kinerja individu dan tujuan organisasi/instansi;



Kegiatan Penguatan Pencapaian Kinerja Program Prioritas Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Tahun 2023



4

Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

YUK bisa YUK
predikat SAKIP AA

4.1. Target Kinerja 2022-2024

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		
	2022	2023	2024
SK1. Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen			
IKK1.1 Persentase satuan pendidikan (PAUD/Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya	0,98	1,96	3,92
IKK1.2 Persentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)	25	30	35
SK2. Meningkatnya tata kelola BPMP Provinsi DKI Jakarta			
IKK2.1 Predikat SAKIP BPMP Provinsi DKI Jakarta	A	A	A
IKK2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BPMP Provinsi DKI Jakarta	83	84	85

4.2. Kerangka Pendanaan

No.	Sasaran Kegiatan	Uraian	Proyeksi Kebutuhan Anggaran		
			2022	2023	2024
1	Meningkatnya Mutu Pendidikan Jenjang PAUD, Dikdas dan Dikmen	Kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga yang meliputi Pendampingan Program Sekolah Penggerak, Perencanaan Berbasis Data, Implementasi Kurikulum Merdeka, Pendampingan Peningkatan Kompetensi Literasi dan Numerasi, Pendampingan Asesmen Nasional dan Survey Lingkungan Belajar, Pengembangan Kemitraan dan Implementasi Kebijakan Lintas Sektor, serta Peningkatan Kualitas Pelaksanaan Program Transfer Daerah (BOS, BOP, DAK Fisik).	7,7 M	11,7 M	13 M

2	Meningkatnya Tata Kelola BPMP Provinsi DKI Jakarta	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan	9,2 M	9,2 M	11 M
		Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai	12,8 M	12,8 M	13,5 M

Pencapaian target kinerja dapat diukur dengan merujuk pada Lampiran 1: Definisi Operasional, dimana suplai data kinerja diperoleh dari hasil kinerja BPMP Provinsi DKI Jakarta bersama dengan instansi terkait lainnya. Perancangan kebutuhan pendanaan untuk pencapaian kinerja di atas didasarkan pada prinsip penganggaran yang efektif dan efisien.

4.3. Keselarasan Program

Keselarasan Program dan Anggaran Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen, Kemendikbudristek Dengan BPMP Provinsi DKI Jakarta Selaku UPT

Tujuan Program	Program Ditjen PAUD Dikdas dan Dikmen	Program BPMP Prov. DKI Jakarta
Program Sekolah Penggerak		
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan skor rapor pendidikan jenjang dasmen (index karakteristik satpen) 80% PSP-1, 60% PSP-2, 40% PSP-3 • Minimal 1 orang guru di sekolah pelaksana PSP melakukan pengimbasan dan kontributor konten/ berbagi praktik baik di PMM, dengan target 80% PSP-1 dan 50% PSP-2 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan SDM pada satuan Pendidikan • Fasilitasi dan penguatan strategi pengimbasan dan (kontributor konten/ berbagi praktik baik di PMM) • Penguatan kapasitas SDM UPT dalam pendampingan dan advokasi Pemda • Pemetaan level komitmen dan Penyusunan NPK (user manual, modul, dll) bagi pemda dalam melanjutkan implementasi PSP Pengembangan <i>data center</i> integrasi data PSP sebagai bahan advokasi dalam upaya meningkatkan <i>ownership</i> pemda 	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop Internal Analisis Delta Nilai Rapor Pendidikan PSP • Penyusunan Bahan Pendampingan Fasilitasi Pengimbasan dan Kontributor PMM • Pelaksanaan Pendampingan Fasilitasi Pengimbasan dan Kontributor PMM • Advokasi Pemerintah Daerah Terkait Fasilitasi Kegiatan Pengimbasan Guru FSP (Tahap 1 & 2) • Penyelenggaraan Forum Pemangku Kepentingan PSP • Penyusunan Alternatif Solusi Bersama BBGP D.I. Yogyakarta Terkait Pergantian Pelaksanaan Pendampingan FSP Oleh SDM Lainnya

Tujuan Program

- 35% pemda siap melanjutkan Implementasi PSP Angkatan 1 (regulasi dan anggaran)

Program Ditjen PAUD Dikdas dan Dikmen

- Monev perkembangan implementasi PSP A1, A2, A3

Program BPMP Prov. DKI Jakarta

- Pertemuan Periodik PMO
- Penguatan Peran UPT Kemendikbud Dalam Pendampingan Sekolah Penggerak (Kebijakan Merdeka Belajar)
- Pengadaan Jasa Konsultan BB/BPMP
- Rapat Koordinasi Persiapan Pendampingan ke Sekolah Dalam Peningkatan Skor Rapor Pendidikan
- Pendampingan Literasi ke Satuan Pendidikan PSP

Implementasi Kurikulum Merdeka

- | | | |
|---|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pemanfaatan PMM oleh guru pelaksana IKM menjadi 90% • Peningkatan aktivitas komunitas belajar intrasekolah berdasarkan permasalahan belajar pesdik menjadi 50% • Membuat 20 konten pembelajaran untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pencegahan 3 Dosa Besar Pendidikan • Peningkatan hasil AN tahun 2024 untuk sekolah IKM, minimal 50% untuk seluruh satuan pendidikan IKM yang berdasarkan hasil AN 2023 ada pada level 1 dan 2 untuk capaian literasi, numerasi, karakter, dan indeks pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi pendaftaran IKM 2023 • Memperkaya bahan ajar, modul ajar pembelajaran, dan konten pembelajaran untuk penguatan P5 dan Pencegahan 3 Dosa Besar Pendidikan • Advokasi pemanfaatan PMM dan optimalisasi peran komunitas belajar • Koordinasi dengan PDM dan unit Kemendikbudristek lainnya untuk menyusun desain strategi IKM • Advokasi UPT untuk mendampingi Dinas Pendidikan dan Mitra Pembangunan terkait IKM • Monev dan refleksi IKM | <ul style="list-style-type: none"> • Rapat Penyusunan Materi Pendampingan Terkait IKM (KOSP) dan P5 Bagi Pemda • Pembekalan Tim Pendamping Terkait IKM (KOSP) dan P5 Bagi Pemda • Pelaksanaan Pendampingan Terkait IKM (KOSP) dan P5 Bagi Pemda • Advokasi Kepada Pemerintah Daerah Dalam Pendampingan IKM • Sosialisasi Praktik Baik Pemanfaatan PMM Untuk Aktivitas Pembelajaran dan Aktivitas Komunitas Belajar Kepada Dinas Pendidikan dan Satuan Pendidikan • Penguatan Kompetensi Guru Penggerak Terkait Implementasi Kurikulum Merdeka |
|---|--|---|



Tujuan Program	Program Ditjen PAUD Dikdas dan Dikmen	Program BPMP Prov. DKI Jakarta
Sumber Daya Sekolah		
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Adopsi Platform SDS (ARKAS, SIPLah) sebagai langkah meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan satuan pendidikan: • 100% satuan pendidikan penerima BOS menggunakan ARKAS 4.0 • 50% satuan pendidikan penerima BOP menggunakan ARKAS 4.0 • 60% satuan pendidikan menggunakan SIPLAH • Meningkatkan kepatuhan dalam perencanaan, pembelanjaan, penatausahaan, dan pelaporan: • 100% satuan pendidikan penerima BOS melaporkan penggunaan dananya melalui ARKAS tepat waktu • 50% satuan pendidikan melakukan perencanaan pada T-1 	<ul style="list-style-type: none"> • Process Lead • Pemetaan dan simplifikasi referensi kegiatan ARKAS • Penyusunan bisnis proses integrasi ARKAS-SIPLah perencanaan vs pembelanjaan • Technology Lead • Mengembangkan fitur Platform sesuai dengan regulasi • Integrasi antar Platform (ARKAS-SIPD, ARKAS-SIPLah) • Membuat Dashboard Pemantauan Satdik • Change Management Lead • Menyusun strategi komunikasi adopsi platform SDS • Pelaksanaan pelatihan/advokasi/ sosialisasi kepada UPT • Mengkaji dan menyusun kebijakan pemanfaatan Platform SDS • Fasilitasi Integrasi sistem ARKAS-SIPD dan ARKAS-SIPLah • Regulasi Lead • Penyusunan SOP transaksi gantung • Surat Edaran Migrasi ARKAS 3.4 ke ARKAS 4.0 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Persiapan dan Penyusunan Bahan Advokasi Pemanfaatan Platform SDS • Rapat Koordinasi Pelaporan DANA BOSP Melalui Penggunaan ARKAS 4.0 • Pendampingan Satuan Pendidikan Dalam Pelaporan Dana BOSP Melalui ARKAS 4.0 • Penyusunan Bahan Pelatihan/ Bimbingan Teknis/ToT Penggunaan dan Pemanfaatan Platform SDS • Bimbingan Teknis SDS (ARKAS 4.0 & SIPLAH) • Bimbingan Teknis Integrasi MARKAS • Pendampingan kepada pemda dalam pemanfaatan platform SDS • Pendampingan Kepada Satuan Pendidikan Dalam Pemanfaatan Platform SDS

Tujuan Program

Program Ditjen PAUD Dikdas dan Dikmen

Program BPMP Prov. DKI Jakarta

Optimalisasi Chromebook dan belajar.id

- | | | |
|---|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan Chromebook dalam proses pembelajaran pada 100% satuan pendidikan penerima bantuan TIK • 100% akun belajar.id aktif. • 50% satuan pendidikan memanfaatkan fasilitas Google Workspace for Education (GWE) | <ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan dashboard untuk memantau pemanfaatan chromebook dan belajar.id • Menyusun strategi komunikasi (sosialisasi/pendampingan/kemitraan) untuk memfasilitasi pemanfaatan Chromebook dan belajar.id • Advokasi pemanfaatan Chromebook dan belajar.id • Peningkatan kapasitas Captain & Co-Captain Helpdesk/Pusat bantuan | <ul style="list-style-type: none"> • Verifikasi dan Validasi Data Pemanfaatan Chromebook • Coaching Pada Satuan Pendidikan Yang Bermasalah Pada Akun belajar.id • Bimtek Pemanfaatan Fasilitas Google Workspace for Education (GWE) • Pendampingan Pemanfaatan Fasilitas Google Workspace for Education (GWE) • Rakor Dengan Pemerintah Daerah |
|---|--|---|

Rapor Pendidikan

- | | | |
|--|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah provinsi, kabupaten/kota, dan Satuan Pendidikan Pauddasmen mengakses dan mengeksplorasi Rapor Pendidikan. • 100% Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota mengakses Rapor Pendidikan; • 100% Satuan Pendidikan Dasmen dan 50% PAUD mengakses Rapor Pendidikan | <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan strategi komunikasi dan <i>marketing tools</i> terkait Rapor Pendidikan. • Pengembangan <i>dashboard</i> monitoring <i>adoption rate</i>. • Peningkatan kapasitas UPT terkait Rapor Pendidikan. • Sosialisasi dan advokasi Satuan Pendidikan dan Pemerintah Daerah untuk mengakses dan memahami Rapor Pendidikan versi 2023. • Identifikasi dan membangun kerjasama dengan mitra pembangunan untuk mendorong akses Rapor Pendidikan 2023 • Afirmasi akses Raport Pendidikan bagi satuan pendidikan yang tidak memiliki internet dan listrik | <ul style="list-style-type: none"> • Workshop Penyusunan Strategi Peningkatan Skor Rapor Pendidikan • Workshop Internal Analisis Delta Nilai Rapor Pendidikan PSP • Rapat Koordinasi Persiapan Pendampingan ke Sekolah Dalam Peningkatan Skor Rapor Pendidikan |
|--|---|---|



Tujuan Program	Program Ditjen PAUD Dikdas dan Dikmen	Program BPMP Prov. DKI Jakarta
PBD Satuan Pendidikan		
<ul style="list-style-type: none"> • Satuan pendidikan melaksanakan Perencanaan Berbasis Data (PBD) dan melakukan pembelajaran mandiri PBD melalui PMM. Detail sebagai berikut: • 80% Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah melaksanakan PBD melalui unduh lembar PBD. • 45% PAUD melaksanakan perencanaan berbasis data melalui unduh lembar PBD. • 30% Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah memiliki delta positif pada capaian indikator prioritas Rapor Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Update algoritma PBD Satpen (integrasi dengan PMM dan ARKAS (SDS (PDM 03A), Govtech, dan PDM sebagai pendukung substansi)). • Advokasi PBD Satpen ke Disdik (Kabid), Pengawas/Penilik dan Komunitas Belajar (MKKS, MPKS, KKG, PKG), dan Mitra Pembangunan sebagai • Penggerak PBD Satpen di Daerah • Penguatan kapasitas UPT, Disdik, Komunitas Belajar (MKKS, MPKS, KKG, PKG, Kombel PBD), Mitra Pembangunan, dan lainnya di 34 Provinsi, 514 Kab/Kota untuk mendampingi Satpen melakukan PBD • Pendampingan penggerak di Daerah (PMO Tata Kelola, Komunitas Belajar, Mitra Pembangunan) untuk mendorong satuan pendidikan melakukan PBD Satpen. • Pengembangan konten praktik baik implementasi PBD Satpen dalam PMM. • Pengembangan materi terkait PBD Satpen. • Pengembangan Teknologi Pendukung PBD Satuan Pendidikan. • Peningkatan Kapasitas <i>Helpdesk</i> PBD 	<ul style="list-style-type: none"> • Advokasi PBD Satpen Kepada Dinas Pendidikan dan Komunitas Belajar • Pendampingan PBD Satpen Kepada Dinas Pendidikan dan Komunitas Belajar • Rapat Koordinasi Eskalasi Isu dan Mitigasi Resiko Yang Muncul Selama Fase Pendampingan PBD Satpen • Monitoring dan Evaluasi Implementasi PBD di Satuan Pendidikan • Coaching Clinic Kepada Disdik dan Satpen Terkait Implementasi PBD Satpen (Bimtek PBD Bagi Pengawas) • Pemantauan Perkembangan Pendampingan PBD Satuan Pendidikan (Membuat Buku Profil Mutu Satuan Pendidikan)

Tujuan Program	Program Ditjen PAUD Dikdas dan Dikmen	Program BPMP Prov. DKI Jakarta
PBD Daerah		
<ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kab/Kota) melaksanakan PBD dengan memenuhi target SPM Pendidikan dalam perencanaannya, sebagai berikut: 50% Pemda memasukkan indikator kinerja SPM Pendidikan. 50% Pemda memenuhi sub-kegiatan minimal prioritas SPM Pendidikan. 30% Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kab/Kota) memiliki delta positif indeks SPM Pendidikan. 	<ul style="list-style-type: none"> Update Konten PBD Daerah (Paparan dan Buku Saku RPJMD) Penyediaan Layanan <i>Helpdesk</i> PBD Daerah Pengembangan <i>Website</i> Layanan PBD (Konten umum PDB dan analisis Rapor per Daerah) Peningkatan Kapasitas UPT terhadap PBD Daerah (termasuk <i>helpdesk</i>) Pendampingan Perencanaan Daerah/SPM (Musrenbangda, Rakortek, RKAD) dan Realisasi Anggarannya. Koordinasi Surat MM tentang Indikator dan Target SPM Pendidikan. Koordinasi Penerbitan SEB Kemendikbud dan Kemendagri. Pemutakhiran sub-kegiatan dan Indikator Kinerja Kunci (IKK) Laporan atas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Jenjang Pauddasmen 	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan Indikator Kegiatan dan Sub-Kegiatan SPM Pendidikan (Membuat Profil Mutu Pemda) Pemantauan Pelaksanaan atau Realisasi SPM Pendidikan di Daerah (Memantau Dashboard RKA)
Kemitraan Daerah		
<ul style="list-style-type: none"> Persepsi PEMDA terhadap Dampak Positif* Kebijakan Merdeka Belajar meningkat minimal positif 90% melalui advokasi UPT Pengangkatan Guru Penggerak menjadi Kepala Sekolah meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> Pemetaan level transformasi UPT (<i>baseline</i>) Apresiasi terhadap upaya transformasi UPT (UPT Award) dan Komitmen Pemda (Pemda Award) Peningkatan kapasitas SDM UPT Pendampingan proses transformasi dan advokasi UPT 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Penyelarasan Program Merdeka Belajar Antara BPMP Prov. DKI Jakarta Dengan P4 Advokasi Pemerintah Daerah Terhadap Implementasi Pendampingan dan Review Berkala Kebijakan Merdeka Belajar Advokasi Pemda Dalam Kebijakan Pengangkatan Guru Penggerak Menjadi Kepsek atau Pengawas (Tahap 1 & 2)

Tujuan Program	Program Ditjen PAUD Dikdas dan Dikmen	Program BPMP Prov. DKI Jakarta
<p>sebesar 80 - 100% melalui advokasi UPT kepada PEMDA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan capaian delta AN sebesar 30% melalui advokasi UPT kepada PEMDA 	<p>kolaborasi antar UPT, mentoring sistem, kebijakan pengangkatan guru penggerak menjadi kepek, dan Asesmen Nasional)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar • Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan transformasi dan advokasi UPT ke PEMDA • Advokasi penguatan anggaran Pemda dalam hal peningkatan kualitas hasil belajar • Pengelolaan issue UPT dalam implementasi kebijakan merdeka belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop Penyusunan Model dan Bahan Pendampingan Pemda Dalam Kebijakan Peningkatan Kualitas Pembelajaran (Peningkatan Delta AN) • Advokasi/Pendampingan Peningkatan Kualitas Pembelajaran Berdasarkan Capaian Asesmen Nasional ke Satuan Pendidikan • Pembekalan Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Bagi Tim Pendamping Daerah Dalam Rangka Menyusun Strategi Komunikasi di Daerah • Refleksi Kebijakan Merdeka Belajar Dengan Pemda Tahap 2 • Internalisasi Penguatan Pemahaman Kebijakan Merdeka Belajar Kepada Seluruh Insan UPT • Rapat Koordinasi Penguatan Kolaborasi UPT dan Pemerintah Daerah Tahap 1 • Rapat Koordinasi Penguatan Kolaborasi UPT dan Pemerintah Daerah Tahap 2
Asesmen Nasional		
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan persepsi positif Stakeholder Daerah dan Satuan Pendidikan terhadap urgensi Kebijakan Pelaksanaan AN dan Sulingjar sebesar 30%. • Meningkatkan delta rata-rata 2% partisipasi AN dan Sulingjar Tahun 2023. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kebijakan dan strategi persiapan serta pelaksanaan AN dan Sulingjar Tahun 2023. • Menyusun materi dan melaksanakan Sosialisasi dan Bimtek AN 2023. • Membentuk Tim Posko/Helpdesk AN dan Sulingjar 2023. • Membuat Dashboard Pemantauan Perkembangan Partisipasi AN dan Sulingjar 2023. • Memetakan sarana dan prasarana pelaksanaan AN 2023. • Melakukan verifikasi dan validasi data calon peserta AN dan Sulingjar 2023. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi Peran Mitra Pembangunan Dalam Mendukung AN dan Sulingjar • Koordinasi Persiapan Pelaksanaan AN 2023 Bagi Stakeholder Daerah dan Satuan Pendidikan • Sosialisasi Kebijakan AN ke Satuan Pendidikan • Pendampingan Pemerintah Daerah Dalam Verifikasi dan Validasi Data Sarpras dan TIK • Pendampingan Pemerintah Daerah Dalam Verifikasi dan Validasi Satuan Pendidikan, Pendidik, Tenaga kependidikan, dan Peserta Didik • Melaksanakan Pemantauan Persiapan AN di Daerah

Tujuan Program

Program Ditjen PAUD Dikdas dan Dikmen

- Melaksanakan pemantauan/ monitoring persiapan dan pelaksanaan AN 2023.
- Melakukan analisis hasil pelaksanaan AN 2023.

Program BPMP Prov. DKI Jakarta

- Memantau Pelaksanaan AN di Daerah Jenjang SD, SMP, SMA
- Rapat Koordinasi PMO Sulingjar PAUD dan Kesetaraan
- Memantau Pelaksanaan Sulingjar PAUD dan AN Dikmas di Daerah
- Memantau Pelaksanaan Uji Kesetaraan Dikmas di Daerah

Publikasi dan Komunikasi

- Angka sentimen positif masyarakat umum terhadap program-program prioritas di media meningkat menjadi 85%.
- Menyusun strategi komunikasi dan publikasi Ditjen PDM.
- Menyusun rencana kerja kolaborasi lintas satker dan lintas PMO.
- Melakukan pemantauan media (*media monitoring*) dan penyusunan agenda (*agenda setting*).
- Melakukan survey respon satuan pendidikan terhadap efektivitas dan kebermanfaatan informasi yang disampaikan di media sosial dan *helpdesk*.
- *Crisis management dan media training* SDM di satker dan PMO PDM, serta UPT.
- Menyusun strategi transisi penyelenggaraan *helpdesk* di UPT.
- Refleksi efektifitas dan capaian program prioritas Merdeka Belajar.
- Menyiapkan dan mengumpulkan bahan materi publikasi tentang sosialisasi program-program prioritas di daerah
- Mempublikasikan materi-materi tentang program-program prioritas di daerah melalui media sosial dan website BPMP Provinsi DKI Jakarta
- Sosialisasi Program Prioritas Kebijakan Merdeka Belajar Melalui Lentera Edukasi dan JLMP



Transisi PAUD-SD

- 75% Kabupaten/ Kota melaksanakan advokasi serta aksi konkret untuk penguatan transisi PAUD-SD.
- 10% satuan pendidikan (PAUD dan SD) mengerjakan aksi nyata penguatan pembelajaran pada awal tahun ajaran baru dan sepanjang tahun ajaran baru
- Penyiapan alat bantu pembelajaran bagi satuan SD, PAUD dan mitra yang mendampingi satpen/guru untuk dapat menerapkan transisi PAUD-SD
- Finalisasi SE Dirjen dan SE Dinas Pendidikan untuk Penguatan Transisi PAUD-SD Kelas Awal
- Sosialisasi SE dan alat bantu penguatan transisi PAUD-SD oleh Dinas Pendidikan dengan dukungan UPT untuk mendukung PPDB dan MPLS
- Melakukan advokasi dan bermitra dengan dinas pendidikan, pokja bunda PAUD dan mitra untuk mencapai tujuan penguatan transisi PAUD-SD dan keterlibatan orang tua/masyarakat
- Melakukan integrasi materi penguatan transisi PAUD-SD dalam peningkatan kapasitas guru oleh Dit Guru SD, Dit GPD, dan kegiatan PSP, IKM dan PBD
- Melaksanakan monev kepada Dinas Pendidikan dan Satuan Pendidikan yang terintegrasi dengan monev IKM dan PSP
- Advokasi Transisi PAUD - SD Ke Pemerintah Daerah (Pengawas Sekolah, Komunitas PAUD)
- Workshop Penyusunan Model dan Bahan Pendampingan Sosialisasi dan Advokasi Penguatan Transisi PAUD SD ke Dinas Pendidikan dan Satuan Pendidikan
- Pendampingan Model dan Bahan ke Dinas Pendidikan Terhadap Penguatan Transisi PAUD SD (Tahap 1 dan Tahap 2)
- Review Berkala Dinas Pendidikan Terhadap Penguatan Transisi PAUD SD (Tahap 1 dan Tahap 2)
- Penyusun Materi dan Metode Penyampaian Advokasi Transisi PAUD - SD
- Rapat Persiapan Internal UPT dan FSP Terkait Transisi PAUD - SD
- Rapat Koordinasi Dengan Unit Terkait Transisi PAUD - SD
- Rapat Koordinasi Dengan Unit Terkait Publikasi Transisi PAUD - SD
- Penyusunan Materi dan Metode Penyampaian Publikasi Transisi PAUD - SD
- Webinar Penguatan Kebijakan Transisi PAUD - SD

Pemulihan Pembelajaran

- 20% SD level 1 nilai hasil AN 2021 meningkat 0,2 pada capaian literasi dan numerasi berdasarkan hasil AN 2023
- 20% SD level 2 nilai hasil AN 2021 meningkat 0,2
- Telaah kebijakan pemanfaatan DAK jenjang SD tahun 2023 dan 2024 untuk mendukung penyediaan buku bacaan bermutu di SD dengan Level litnum 1 dan 2 (Koordinasi dengan PDM 08)
- Menyusun dan melaksanakan strategi kemitraan untuk pemulihan pembelajaran bekerjasama dengan mitra pembangunan
- Penyusun Instrumen dan Panduan Monev Pemulihan Pembelajaran
- Monitoring dan Evaluasi Proyek Kolaborasi Dengan UPT dan PSKP
- Pelaksanaan Kick Off Kampus Mengajar Angkatan 5
- Pelaksanaan Kick Off Kampus Mengajar Angkatan 6

Tujuan Program

pada capaian literasi dan numerasi berdasarkan hasil AN 2023

Program Ditjen PAUD Dikdas dan Dikmen

- Menyusun bahan Advokasi Pemda terkait dengan:
- Program Kampus Mengajar (KM)
- Perencanaan Berbasis Data yang berfokus untuk perbaikan litnum (bekerjasama dengan PDM 04)
- Pengangkatan Guru Penggerak (GP) menjadi Kasek di SD Level 1 dan 2
- Pemanfaatan buku bacaan bermutu di SD Level 1 dan 2
- Melaksanakan Advokasi Pemda Kab/Kota terkait pemulihan pembelajaran (Kerjasama dengan PDM 05)

Program BPMP Prov. DKI Jakarta

- Penyusun Draft Bahan Tindak Lanjut Hasil Intervensi Mitra Pembangunan
- Workshop Penyusunan Bahan Tindak Lanjut Hasil Intervensi Mitra Pembangunan
- Analisis Kebutuhan Peningkatan Kapasitas SDM (Pemda, Satpen, Kombel)
- Workshop Penyusunan Model Peningkatan Kapasitas SDM
- Pendampingan Pemanfaatan Buku Bacaan Literasi Tahun 2023
- Membangun Minat Membaca Melalui Perpustakaan Sekolah Angkatan III

Sekolah Sehat

- 75% Pemerintah Daerah mengeluarkan SE tentang Kebijakan Implementasi Sekolah Sehat
- XX Satuan Pendidikan meningkat kategori status kesehatannya dari merah menjadi kuning di tahun 2024
- 100% Mitra Pembangunan tahun 2023 memiliki program kerja yang mendukung Gerakan Sekolah Sehat dan penambahan jumlah mitra pembangunan sebanyak 50% di tahun 2023
- Penyusunan SE Dirjen dan SE Dinas Pendidikan terkait Sekolah Sehat
- Pemetaan status Kesehatan Satuan Pendidikan, melalui:
- Penyusunan Pedoman Gerakan Sekolah Sehat
- Pemetaan kategori status kesehatan satuan pendidikan
- Pengukuran status kebugaran peserta didik di satuan pendidikan binaan
- Mengintegrasikan data status imunisasi peserta didik di dapodik
- Penyusunan strategi optimalisasi pelibatan dan penambahan mitra pembangunan
- Pelaksanaan kampanye sekolah sehat melalui:
- Penyusunan Bahan Sosialisasi Program GSS
- Penyiapan Bahan Pendampingan GSS Provinsi DKI Jakarta
- Pembekalan Pendamping GSS
- Pelaksanaan Pendampingan GSS
- Rapat Persiapan Rakor & Sosialisasi Program GSS Kepada Pemerintah Daerah
- Rakor dan Sosialisasi Program GSS Kepada Pemerintah Daerah
- Penyusunan Bahan Advokasi Program GSS
- Advokasi Program GSS Bagi Pemerintah Daerah
- Rakor Hasil Pemantauan Pelaksanaan Program GSS



Tujuan Program	Program Ditjen PAUD Dikdas dan Dikmen	Program BPMP Prov. DKI Jakarta
<ul style="list-style-type: none"> 75% satuan pendidikan binaan (1360 satuan pendidikan) mengimplementasikan program gerakan sekolah sehat dan terpetakan kebugaran peserta didiknya 	<ul style="list-style-type: none"> Festival sehat gizi, sehat fisik dan sehat imunisasi Sosialisasi dan koordinasi sekolah sehat baik secara luring dan daring Pelaksanaan advokasi kepada satuan pendidikan binaan oleh UPT 	
<p>Transformasi Pendidikan Khusus</p>		
<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan skor sebesar 0,2 untuk 30% satuan pendidikan umum dan kejuruan yang memiliki iklim inklusivitas merintis Peningkatan jumlah guru pembimbing khusus menjadi 100% di Satuan Pendidikan Umum dan Kejuruan yang memiliki PDPD Peningkatan jumlah SLB sebagai lembaga sertifikasi profesi (LSP) P1 sebanyak 10 sekolah 75% Penyusunan Diklat Berjenjang Pendidikan Khusus telah dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun skema keterlibatan pemangku kepentingan terkait kebijakan Pendidikan Inklusif di daerah Membangun kerja sama dengan mitra pembangunan dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan khusus dan pendidikan inklusif di daerah Sosialisasi dan advokasi implementasi kebijakan pendidikan khusus dan pendidikan inklusif kepada UPT Pendampingan implementasi kebijakan pendidikan khusus dan pendidikan inklusif kepada Pemda oleh UPT Peningkatan kompetensi guru pembimbing khusus di satuan Pendidikan Umum dan Kejuruan bekerjasama dengan GTK 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Koordinasi Dengan BBGP D.I. Yogyakarta Terkait Pelatihan Bagi Guru di Satuan Pendidikan Reguler Untuk Materi Pendidikan Khusus dan Memanfaatkan PMM Untuk Diklat Berjenjang Workshop Penyusunan Bahan Pendampingan & Advokasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusif Sosialisasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Inklusif ke Pemda Pemantauan Pelaksanaan Implementasi Kebijakan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Inklusif di Satuan Pendidikan Sosialisasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Inklusif Kepada Mitra Pembangunan di DKI Jakarta Penyusunan Kesepakatan Kerja Dengan Mitra Pembangunan Dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan Khusus dan Pendidikan Inklusif di Satuan Pendidikan Rapat Koordinasi Dengan Disdik DKI Jakarta dan UPT PDM Terkait Sosialisasi Pendidikan Inklusi di Satuan Pendidikan Reguler

Tujuan Program

Program Ditjen PAUD Dikdas dan Dikmen

Program BPMP Prov. DKI Jakarta

- Rapat Koordinasi Dengan Pemerintah Daerah Untuk Menyusun Program Kerja dan Anggaran Terkait Pendidikan Khusus di Satuan Pendidikan Reguler
- Rapat Koordinasi Dengan Pemerintah Daerah Tentang Regulasi Penanganan Peserta Didik Penyandang Disabilitas Pada Jenjang Kab/Kota



Kegiatan Penguatan Pencapaian Kinerja Program Prioritas Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga Tahun 2023



5

Penutup

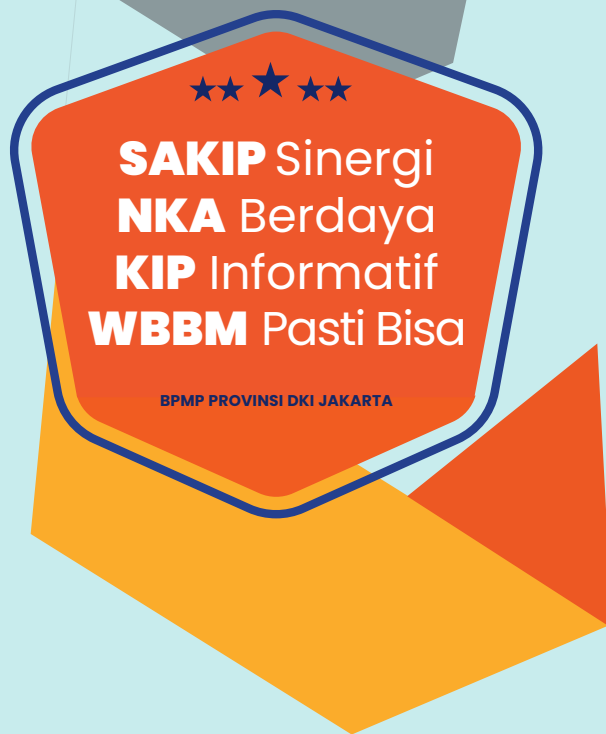
**YUK bisa YUK
predikat SAKIP AA**



Renstra BPMP Provinsi DKI Jakarta disusun sebagai salah satu bentuk nyata dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) khususnya melalui peningkatan akuntabilitas kinerja.

Transformasi organisasi dari LPMP menjadi BPMP terjadi pada Bulan Maret 2022 berdasarkan Permendikbud Ristek Nomor 11 Tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja balai besar penjaminan mutu pendidikan dan balai penjaminan mutu pendidikan. Komponen Renstra utama yang mengalami perubahan dari transformasi organisasi tersebut adalah berubahnya indikator keberhasilan organisasi yang dinamakan indikator kinerja kegiatan UPT, yang berdampak perlunya dilakukan penyesuaian-penyesuaian terkait aktivitas pencapaian kinerja organisasi.

Melalui dokumen ini pencapaian target kinerja dipantau secara periodik untuk mengetahui permasalahan/hambatan yang terjadi serta untuk memastikan ketercapaian target yang ditetapkan. Semoga, perencanaan yang disusun sebagai rencana jangka menengah lembaga ini memberikan kontribusi bagi penguatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Kemendikbud Ristek.



L A M P I R A N
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
BPMP PROVINSI DKI JAKARTA 2022-2024



LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Definisi Operasional IKK

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Metode Perhitungan	Penjelasan
SK1. Meningkatkan mutu pendidikan Jenjang PAUD, Dikdas dan Dikmen			
IKK1.1 Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya	Meningkat mutu pembelajarannya dihitung dari capaian nilai atau predikat/tingkat pada dimensi D (kualitas proses pembelajaran) di satuan pendidikan PAUD Dikmas. Sekolah PAUD Dikmas: TK, KB, PKBM, SKB	Satuan: % Tipe perhitungan: non kumulatif Rumus (Jumlah Satdik PAUD Dikmas yang meningkat mutu pembelajarannya) ————— X100 Jumlah total satdik PAUD Dikmas di DKI Jakarta	Sumber Data: Rapor pendidikan, Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen, BPMP Unit Pelaksana BPMP
IKK1.2 Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)	Rapor pendidikan adalah gambaran capaian hasil belajar pada masing-masing prov/kab/kota dan satuan pendidikan. Capaian hasil belajar tersebut mulai dari capaian literasi, numerasi, dan karakter siswa yang diukur melalui asesmen nasional. Prov/Kab/kota dikatakan meningkat rapor pendidikannya, jika memenuhi dari salah satu kriteria: Ada peningkatan nilai rapor pendidikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya; atau Ada peningkatan kategori dari tahun sebelumnya. Kategori literasi-numerasi adalah Di atas kompetensi minimum (Mahir); mencapai kompetensi minimum (Cakap); di bawah kompetensi minimum (Dasar), jauh di bawah kompetensi minimum (Perlu Intervensi Khusus); Kategori karakter adalah belum terinternalisasi, perlu dikembangkan, berkembang, membudaya.	Satuan: % Tipe perhitungan: non kumulatif Rumus (Jumlah prov, kab/kota yang meningkat rapor pendidikannya) ————— X100 (36) Jumlah daerah yang dihitung sebanyak = 7 (1 prov dan 6 kab/kota)	Sumber Data: Rapor pendidikan, Setditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen Unit Pelaksana BPMP

Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi Operasional	Metode Perhitungan	Penjelasan
IKK2.1 Predikat SAKIP BPMP Provinsi DKI Jakarta	Yang diukur rapor pendidikannya adalah jenjang SD, SMP, SMA, dan SLB		
SK2. Meningkatkan tata kelola BPMP Provinsi DKI Jakarta			
	Predikat SAKIP adalah Predikat yang menggambarkan tingkat implementasi SAKIP di BPMP Provinsi DKI Jakarta yang penilaiannya dilakukan oleh Biro Perencanaan bersama Itjen Kemendikbudristek.	Satuan = Kualitatif (AA, A, BB, B, CC, C, dan D) Rumus: diperoleh langsung dari hasil evaluasi SAKIP yang dilakukan Biro Perencanaan dan Itjen Kemendikbudristek	Tipe perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Biro Perencanaan dan Itjen Kemendikbudristek
IKK2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L BPMP Provinsi DKI Jakarta	Nilai kinerja anggaran adalah nilai yang menggambarkan tingkat keberhasilan penggunaan anggaran atas pelaksanaan RKA di BPMP Provinsi DKI Jakarta yang penilaiannya dilakukan oleh Kemenkeu	Satuan = Jumlah (kuantitas absolut) Rumus: diperoleh langsung dari hasil penilaian yang dilakukan Kemenkeu pada Aplikasi eSMART	Tipe perhitungan: Non Kumulatif Sumber Data: Aplikasi eSMART, DJA Kemenkeu

B. Definisi Operasional IKI

[SK 1] Meningkatkan mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
5	Persepsi Pemda terhadap Dampak Positif* Kebijakan Merdeka Belajar meningkat minimal positif 90% melalui advokasi UPT	Persepsi Pemda dihitung dari realisasi capaian level komitmen Pemda dalam menjalankan kebijakan Merdeka Belajar	(Jumlah indikator yang terpenuhi/ Jumlah Seluruh Indikator) x 100%	Dashbord UPT pada tautan https://dashboard-upt.pauddikdasmen.kemdikbud.go.id/	5	Persepsi Pemda terhadap Dampak Positif* Kebijakan Merdeka Belajar meningkat minimal positif 90% melalui advokasi UPT	Persepsi Pemda dihitung dari realisasi capaian level komitmen Pemda dalam menjalankan kebijakan Merdeka Belajar	(Jumlah indikator yang terpenuhi/ Jumlah Seluruh Indikator) x 100%	Dashbord UPT pada tautan https://dashboard-upt.pauddikdasmen.kemdikbud.go.id/
5	Pengangkatan Guru Penggerak menjadi Kepala Sekolah meningkat sebesar 80 - 100% melalui advokasi UPT kepada Pemda	Jumlah Guru Penggerak yang memenuhi syarat menjadi Kepala Sekolah (GP MSKS) yang diangkat menjadi Kepala Sekolah Jenjang PAUD	Jumlah GP yang sudah diangkat menjadi kepala sekolah PAUD/ jumlah kebutuhan kepala sekolah PAUD di DKI x 100%	Dashboard Guru Penggerak	5	Pengangkatan Guru Penggerak menjadi Kepala Sekolah meningkat sebesar 80 - 100% melalui advokasi UPT kepada Pemda	Jumlah Guru Penggerak yang memenuhi syarat menjadi Kepala Sekolah (GP MSKS) yang diangkat menjadi Kepala Sekolah Jenjang PAUD	Jumlah GP yang sudah diangkat menjadi kepala sekolah PAUD/ jumlah kebutuhan kepala sekolah PAUD di DKI x 100%	Dashboard Guru Penggerak

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
01	Peningkatan skor rapor pendidikan jenjang dasmen (index karakteristik satpen) 50% PSP 3 (12 PAUD)	Meningkat mutu pembelajarannya dihitung dari capaian nilai atau predikat/tingkat pada dimensi D (kualitas proses pembelajaran) di satuan pendidikan PAUD Dikmas	$\frac{\text{Jumlah satdik PAUD PSP yang meningkat mutu pembelajarannya}}{\text{Total satdik PAUD PSP}} \times 100 \%$	

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
01	Peningkatan skor rapor pendidikan jenjang dasmen (index karakteristik satpen) 50% PSP 3 (22 Dikdasmen)	1. Ada peningkatan nilai rapor pendidikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya; atau 2. Ada peningkatan kategori dari tahun sebelumnya. - Kategori literasi-numerasi adalah Di atas kompetensi minimum (Mahir); mencapai kompetensi minimum (Cakap); di bawah kompetensi minimum (Dasar), jauh di bawah kompetensi minimum (Perlu Intervensi Khusus); - Kategori karakter adalah belum terinternalisasi, perlu dikembangkan, berkembang, membudaya	$\frac{\text{Jumlah satdik Dikdasmen PSP yang meningkat Rapor Pendidikannya}}{\text{Total satdik Dikdasmen PSP}} \times 100 \%$	

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
-----	---	----------------------	---------------------	-------------

01	Minimal 1 orang guru di sekolah pelaksana PSP melakukan pengimbasan dan kontributor konten/berbagi praktik baik di PMM, dengan target 80% PSP 1	Di sekolah penggerak dilakukan pengimbasan dan kontributor konten/berbagi praktik baik di PMM minimal oleh 1 orang guru	$\frac{\text{Jumlah satdik yang sudah melakukan pengimbasan dan kontributor PMM}}{\text{Jumlah satdik PSP}} \times 100 \%$	
----	---	---	--	--

	Minimal 1 orang guru di sekolah pelaksana PSP melakukan pengimbasan dan kontributor konten/berbagi praktik baik di PMM, dengan target 50% PSP 2	Di sekolah penggerak dilakukan pengimbasan dan kontributor konten/berbagi praktik baik di PMM minimal oleh 1 orang guru	$\frac{\text{Jumlah satdik yang sudah melakukan pengimbasan dan kontributor PMM}}{\text{Jumlah satdik PSP}} \times 100 \%$	
--	---	---	--	--

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
-----	---	----------------------	---------------------	-------------

01	Minimal 1 orang guru di sekolah pelaksana PSP melakukan pengimbasan dan kontributor konten/berbagi praktik baik di PMM, dengan target 80% PSP 1	Di sekolah penggerak dilakukan pengimbasan dan kontributor konten/berbagi praktik baik di PMM minimal oleh 1 orang guru	$\frac{\text{Jumlah satdik yang sudah melakukan pengimbasan dan kontributor PMM}}{\text{Jumlah satdik PSP}} \times 100 \%$	
----	---	---	--	--

	Minimal 1 orang guru di sekolah pelaksana PSP melakukan pengimbasan dan kontributor konten/berbagi praktik baik di PMM, dengan target 50% PSP 2	Di sekolah penggerak dilakukan pengimbasan dan kontributor konten/berbagi praktik baik di PMM minimal oleh 1 orang guru	$\frac{\text{Jumlah satdik yang sudah melakukan pengimbasan dan kontributor PMM}}{\text{Jumlah satdik PSP}} \times 100 \%$	
--	---	---	--	--

[SK 1] Meningkatkan mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
01	35% Pemda siap melanjutkan Implementasi PSP Angkatan 1 (regulasi dan anggaran)	Pemda melanjutkan pengelolaan PSP PAUD dengan menerbitkan regulasi dan menyediakan alokasi anggaran, sekurang kurangnya di 2 wilayah	$\frac{\text{Jumlah satdik yang sudah melakukan pengimbasan dan kontributor PMM}}{\text{Jumlah satdik PSP}} \times 100 \%$		01	35% Pemda siap melanjutkan Implementasi PSP Angkatan 1 (regulasi dan anggaran)	Pemda melanjutkan pengelolaan PSP Dikdasmen dengan menerbitkan regulasi dan menyediakan alokasi anggaran, sekurang kurangnya di 2 wilayah	$\frac{\text{Jumlah wilayah yang telah dikelola PSPnya oleh Pemda}}{\text{Total wilayah}} \times 100 \%$	
02	Peningkatan pemanfaatan PMM oleh guru pelaksana IKM menjadi 90%	Login guru ke PMM dan ikut Pelatihan Mandiri	Dilihat pada Dashboard IKM PMM Link dashboard https://lookerstudio.google.com/u/0/reporting/42b54775-1525-4123-adba-e6d-cdbbd7b74/page/Og9nC	Dashboard IKM PMM	02	Peningkatan pemanfaatan PMM oleh guru pelaksana IKM menjadi 90%	Login guru ke PMM dan ikut Pelatihan Mandiri	Dilihat pada Dashboard IKM PMM Link dashboard https://lookerstudio.google.com/u/0/reporting/42b54775-1525-4123-adba-e6dcdbbd7b74/page/Og9nC	Dashboard IKM PMM

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
02	Peningkatan aktivitas komunitas belajar intrasekolah berdasarkan permasalahan belajar peserta didik menjadi 50%	Komunitas belajar intra sekolah aktif melakukan pertemuan daring atau luring	Dilihat pada Dashboard Komunitas Belajar Link dashboard https://looker-studio.google.com/u/0/reporting/5f51cd23-b7ca-48ce-bcf2-83f35bc38767/page/p_y040xc-gowc	Dashboard Komunitas Belajar

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
02	Peningkatan aktivitas komunitas belajar intrasekolah berdasarkan permasalahan belajar peserta didik menjadi 50%	Komunitas belajar intra sekolah aktif melakukan pertemuan daring atau luring	Dilihat pada Dashboard Komunitas Belajar Link dashboard https://looker-studio.google.com/u/0/reporting/5f51cd23-b7ca-48ce-bcf2-83f35bc38767/page/p_y040xc-gowc	Dashboard Komunitas Belajar
02	Peningkatan hasil AN tahun 2024 untuk sekolah IKM, minimal 50% untuk seluruh satuan pendidikan IKM	Terjadi peningkatan hasil AN di minimal 50% sekolah pelaksana IKM mandiri tahun 2022	$\frac{\text{Jumlah satdik yang meningkat hasil AN}}{\text{Jumlah satdik pelaksana IKM mandiri tahun 2022}} \times 100 \%$	

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
12	Peningkatan skor sebesar 0,2 untuk 30% satuan pendidikan umum dan kejuruan yang memiliki iklim inklusivitas merintis	<p>1. Ada peningkatan nilai rapor pendidikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya; atau</p> <p>2. Ada peningkatan kategori dari tahun sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kategori literasi-numerasi adalah Di atas kompetensi minimum (Mahir); mencapai kompetensi minimum (Cakap); di bawah kompetensi minimum (Dasar), jauh di bawah kompetensi minimum (Perlu Intervensi Khusus); - Kategori karakter adalah belum terinternalisasi, perlu dikembangkan, berkembang, membudaya. 	$\frac{\text{Jumlah satdikpaud yang meningkat iklim inklusivitasnya di Rapor Pendidikan}}{\text{Total satdikpaud}} \times 100 \%$	

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
12	Peningkatan skor sebesar 0,2 untuk 30% satuan pendidikan umum dan kejuruan yang memiliki iklim inklusivitas merintis	<p>1. Ada peningkatan nilai rapor pendidikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya; atau</p> <p>2. Ada peningkatan kategori dari tahun sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kategori literasi-numerasi adalah Di atas kompetensi minimum (Mahir); mencapai kompetensi minimum (Cakap); di bawah kompetensi minimum (Dasar), jauh di bawah kompetensi minimum (Perlu Intervensi Khusus); - Kategori karakter adalah belum terinternalisasi, perlu dikembangkan, berkembang, membudaya. 	$\frac{\text{Jumlah satdikdasmen yang meningkat iklim inklusivitasnya di Rapor Pendidikan}}{\text{Total satdikdasmen}} \times 100 \%$	

[SK 1] Meningkatkan mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
4A	100% Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota mengakses Rapor Pendidikan	Persentase Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota mengakses Rapor Pendidikan terlihat dari aktivitas Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Platform Rapor Pendidikan yang dipantau melalui dashboard yang disediakan oleh Kemdikbudristek	(Jumlah Pemda yang mengakses Rapor/Jumlah seluruh Pemda) x 100%	Adopsi Rapor Pendidikan pada tautan: https://bit.ly/dasbor-tingkat-adopsi-rapor-pendidikan	4A	100% Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota mengakses Rapor Pendidikan	Persentase Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota mengakses Rapor Pendidikan terlihat dari aktivitas Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Platform Rapor Pendidikan yang dipantau melalui dashboard yang disediakan oleh Kemdikbudristek	(Jumlah Pemda yang mengakses Rapor/Jumlah seluruh Pemda) x 100%	Adopsi Rapor Pendidikan pada tautan: https://bit.ly/dasbor-tingkat-adopsi-rapor-pendidikan

[SK 1] Meningkatkan mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
4A	50% PAUD mengakses Rapor Pendidikan	Persentase PAUD mengakses Rapor Pendidikan terlihat dari aktivitas PAUD pada 4 tahapan (punya belajar.id, aktivasi belajar.id, login pada Platform Rapor Pendidikan, dan unduh PBD) yang dipantau melalui dashboard yang disediakan oleh Kemdikbudristek	(Jumlah PAUD yang melaksanakan tahapan akses rapor pendidikan /Jumlah seluruh PAUD) x 100%	Adopsi Rapor Pendidikan pada tautan: https://bit.ly/dasbor-tingkat-adopsi-rapor-pendidikan	4A	100% Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah mengakses Rapor Pendidikan	Persentase Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah mengakses Rapor Pendidikan terlihat dari aktivitas Satuan Pendidikan pada 5 tahapan (punya belajar.id, aktivasi belajar.id, login pada Platform Rapor Pendidikan, selesai eksplorasi, dan unduh Rapor Pendidikan) yang dipantau melalui dashboard yang disediakan oleh Kemdikbudristek	(Jumlah Satuan Pendidikan yang melaksanakan tahapan akses rapor pendidikan /Jumlah seluruh Satuan Pendidikan) x 100%	Adopsi Rapor Pendidikan pada tautan: https://bit.ly/dasbor-tingkat-adopsi-rapor-pendidikan

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
4B	45% PAUD melaksanakan perencanaan berbasis data melalui unduh lembar PBD	Persentase PAUD melaksanakan perencanaan berbasis data dapat dilihat dari aktivitas satuan PAUD dalam mengunduh lembar PBD, mengisinya, dan mengunggahnya melalui PAUDPEDIA dan dipantau melalui dashboard yang disediakan oleh Kemdikbudristek	(Jumlah PAUD yang melaksanak Unduh PBD /Jumlah seluruh PAUD) x 100%	Adopsi Rapor Pendidikan pada tautan: https://bit.ly/dasbor-tingkat-adopsi-rapor-pendidikan	4B	80% Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah melaksanakan PBD melalui unduh rekomendasi PBD.	Persentase Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah melaksanakan perencanaan berbasis data dapat dilihat dari aktivitas satuan pendidikan dalam mengunduh PBD dan dipantau melalui dashboard yang disediakan oleh Kemdikbudristek	(Jumlah Satuan Pendidikan yang sudah unduh PBD / Jumlah seluruh Satuan Pendidikan) x 100%	Adopsi Rapor Pendidikan pada tautan: https://bit.ly/dasbor-tingkat-adopsi-rapor-pendidikan
4C	50% Pemda memasukkan indikator kinerja SPM Pendidikan.	Pemerintah Daerah memasukkan indikator kinerja dan target capaian SPM pendidikan pada rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang tercantum	(Jumlah indikator kinerja urusan pendidikan yang terakomodir dalam rancangan RKPD/Jumlah seluruh indikator kinerja urusan pendidikan) x 100%	https://rakortek.sipd.kemendagri.go.id/	4B	30% Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah memiliki delta positif pada capaian indikator prioritas Rapor Pendidikan.	Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dinyatakan memiliki delta positif pada capaian indikator prioritas rapor pendidikan apabila	(Jumlah satuan pendidikan yang memiliki delta positif/Jumlah seluruh satuan pendidikan) x 100%	Dashboard internal BPMP: s.id/pbd_dki

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
		pada modul SIPD Kemendagri bernama e-rakortek					jumlah delta atau akumulasi nilai perubahan capaian dari tahun sebelumnya menunjukkan hasil positif dengan prosentase indikator prioritas yang meningkat capainnya lebih dari 50%	(Jumlah satuan pendidikan yang memiliki delta positif/Jumlah seluruh satuan pendidikan) x 100%	Dashboard internal BPMP: s.id/pbd_dki
4C	50% Pemda memenuhi sub-kegiatan minimal prioritas SPM Pendidikan.	Pemerintah Daerah yang memasukkan sub kegiatan minimal prioritas SPM pendidikan sesuai SE Mendikbudristek Nomor: 5676/MPK.A/PR.07.05/2023 pada rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah	(Jumlah sub kegiatan yang terakomodir dalam rancangan RKPD/Jumlah seluruh sub kegiatan prioritas SPM) x 100%	bit.ly/PemantauanPengisianRakortek2023	4C	50% Pemda memasukkan indikator kinerja SPM Pendidikan.	Pemerintah Daerah memasukkan indikator kinerja dan target capaian SPM pendidikan pada rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang tercantum pada modul SIPD Kemendagri bernama e-rakortek	(Jumlah pemda prov dan kab/kota yang memasukkan indikator prioritas SPM Pendidikan/ Jumlah pemda) x 100% (Jumlah indikator kinerja urusan pendidikan yang terakomodir dalam rancangan RKPD/Jumlah seluruh indikator kinerja urusan pendidikan) x 100%	https://rakortek.sipd.kemendagri.go.id/

[SK 1] Meningkatkan mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
4C	30% Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kab/Kota) memiliki delta positif indeks SPM Pendidikan	Pemda dinyatakan memiliki delta positif indeks SPM Pendidikan apabila jumlah delta atau akumulasi nilai perubahan capaian dari tahun sebelumnya menunjukkan hasil positif dengan prosentase indikator prioritas SPM yang meningkat capainnya lebih dari 50%	(Jumlah pemda yang memiliki delta positif/ Jumlah seluruh pemda) x 100%	Platform Rapor Pendidikan: https://rapor-pendidikan.kemdikbud.go.id/	4C	50% Pemda memenuhi sub-kegiatan minimal prioritas SPM Pendidikan	Pemerintah Daerah yang memasukkan sub kegiatan minimal prioritas SPM pendidikan sesuai SE Mendikbudristek Nomor: 5676/MPK.A/PR.07.05/2023 pada rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah	(Jumlah pemda yang memasukkan sub kegiatan SPM pendidikan pada RKPD/ Jumlah seluruh pemda) x 100% (Jumlah sub kegiatan yang terakomodir dalam rancangan RKPD/ Jumlah seluruh sub kegiatan prioritas SPM) x 100%	bit.ly/ Pemantauan Pengisian Rakortek2023
6	Meningkatkan persepsi positif <i>Stakeholder</i> Daerah dan Satuan Pendidikan terhadap urgensi Kebijakan Pelaksanaan AN dan Sulingjar sebesar 30%.	Persepsi positif <i>Stakeholder</i> Daerah dan Satuan Pendidikan terhadap urgensi Kebijakan Pelaksanaan AN dan Sulingjar diperoleh berdasarkan hasil survei persepsi terhadap AN dan Sulingjar		Dashboard Kementerian	4C	30% Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kab/Kota) memiliki delta positif indeks SPM Pendidikan	Pemda dinyatakan memiliki delta positif indeks SPM Pendidikan apabila jumlah delta atau akumulasi nilai perubahan capaian dari tahun sebelumnya menunjukkan hasil positif dengan prosentase indikator prioritas SPM yang meningkat capainnya lebih dari 50%	(Jumlah pemda yang memiliki delta positif/ Jumlah seluruh pemda) x 100%	Platform Rapor Pendidikan: https://rapor-pendidikan.kemdikbud.go.id/

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
6	Meningkatkan delta rata-rata 2% partisipasi AN dan Sulingjar Tahun 2023	Adanya peningkatan delta rata-rata partisipasi mengikuti AN dan Sulingjar Tahun 2023	(Partisipasi AN dan Sulingjar Tahun 2023 - Partisipasi AN dan Sulingjar Tahun 2022)/ Partisipasi AN dan Sulingjar Tahun 2022) x 100%	https://anbk.kemdikbud.go.id/ Dasboard pemantauan sulingjar	6	Meningkatkan persepsi positif Stakeholder Daerah dan Satuan Pendidikan terhadap urgensi Kebijakan Pelaksanaan AN dan Sulingjar sebesar 30%.	Persepsi positif Stakeholder Daerah dan Satuan Pendidikan terhadap urgensi Kebijakan Pelaksanaan AN dan Sulingjar diperoleh berdasarkan hasil survei persepsi terhadap AN dan Sulingjar		Dashboard Kementerian
					6	Meningkatkan delta rata-rata 2% partisipasi AN dan Sulingjar Tahun 2023	Adanya peningkatan delta rata-rata partisipasi mengikuti AN dan Sulingjar Tahun 2023	(Persentase partisipasi AN dan Sulingjar Tahun 2023 - Persentase partisipasi AN dan Sulingjar Tahun 2022)	https://anbk.kemdikbud.go.id/ Dasboard pemantauan sulingjar

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
3A	Satuan pendidikan penerima BOP menggunakan ARKAS 4.0	ARKAS adalah platform aplikasi untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan anggaran BOP. Jumlah satuan PAUD DIKMAS yang menggunakan ARKAS 4.0 dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan anggaran BOP.	(Jumlah satuan PAUD DIKMAS yang menggunakan Arkas 4.0/ jumlah PAUD DIKMAS penerima BOP sesuai Kepmen) x 100%	https://metabase.pauddasmen.id , https://bos.kemdikbud.go.id	3A	Satuan pendidikan penerima BOS menggunakan ARKAS 4.0	ARKAS adalah platform aplikasi untuk merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan anggaran BOP. Jumlah satuan DIKDASMEN yang menggunakan ARKAS 4.0 dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan anggaran BOS.	(Jumlah satuan PAUD DIKMAS yang menggunakan Arkas 4.0/ jumlah PAUD DIKMAS penerima BOP sesuai Kepmen) x 100%	https://metabase.pauddasmen.id , https://bos.kemdikbud.go.id
	Satuan Pendidikan menggunakan SIPLAH.	SIPLah adalah sistem elektronik yang digunakan untuk melakukan pengadaan barang/jasa oleh Satuan Pendidikan yang diakses melalui laman siplah. kemdikbud.go.id . Fitur pada SIPLah	(Jumlah satuan PAUD DIKMAS yang menggunakan SIPLah/ jumlah seluruh satuan PAUD DIKMAS) x 100%	https://siplah.kemdikbud.go.id/		Satuan Pendidikan menggunakan SIPLAH	SIPLah adalah sistem elektronik yang digunakan untuk melakukan pengadaan barang/jasa oleh Satuan Pendidikan yang diakses melalui laman siplah.kem	(Jumlah satuan DIKDASMEN yang menggunakan SIPLah/ jumlah seluruh satuan DIKDASMEN) x 100%	https://siplah.kemdikbud.go.id/

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
		telah dikembangkan mengacu pada kaidah pengadaan barang/jasa sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Oleh Satuan Pendidikan.					dikbud.go.id. Fitur pada SIPLah telah dikembangkan mengacu pada kaidah pengadaan barang/jasa sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Oleh Satuan Pendidikan.		
						Satuan pendidikan penerima BOS melaporkan penggunaan dananya melalui ARKAS tepat waktu.	Satuan PAUD DASMEN sudah melaporkan penggunaan dana BOS melalui aplikasi tunggal yaitu ARKAS.	(Jumlah satuan DASMEN yang sudah melaporkan penggunaan dana BOS tepat waktu/jumlah seluruh satuan pendidikan yang melaporkan melalui ARKAS) x 100%	https://metabase.pauddasmen.id/ , //markas.kemdikbud.go.id/login

[SK 1] Meningkatkan mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
	Satuan Pendidikan melakukan perencanaan pada T-1	Satuan pendidikan PAUD DIKMAS sudah menyusun perencanaan program/kegiatan pada T-1, yaitu sudah menyusun perencanaan untuk 1 (satu) tahun sebelum tahun pelaksanaan.	(Jumlah satuan PAUD DIKDAS yang sudah menyusun perencanaan T-1/ jumlah seluruh satuan pendidikan) x 100%	https://markas.kemdikbud.go.id , https://metabase.pauddasmen.id/

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
	Satuan Pendidikan melakukan perencanaan pada T-1	Satuan pendidikan DIKDAS-MEN sudah menyusun perencanaan program/kegiatan pada T-1, yaitu sudah menyusun perencanaan untuk 1 (satu) tahun sebelum tahun pelaksanaan.	(Jumlah satuan DIKDASMEN yang sudah menyusun perencanaan T-1/ jumlah seluruh satuan pendidikan) x 100%	https://markas.kemdikbud.go.id , https://metabase.pauddasmen.id/

3B	Satuan Pendidikan penerima bantuan Chromebook memanfaatkan untuk pembelajaran.	Chromebook adalah jenis komputer baru yang dirancang untuk membantu menyelesaikan berbagai aktivitas dengan lebih cepat dan lebih mudah. Chromebook	(Jumlah PAUD yang sudah memanfaatkan chromebook dalam pembelajaran/ jumlah seluruh PAUD penerima bantuan chromebook) x 100%	https://s.id/PDM-03B	Satuan Pendidikan penerima bantuan Chromebook memanfaatkan untuk pembelajaran	Chromebook adalah jenis komputer baru yang dirancang untuk membantu menyelesaikan berbagai aktivitas dengan lebih mudah.	(Jumlah satuan pendidikan yang sudah memanfaatkan chromebook dalam pembelajaran/ jumlah seluruh satuan pendidikan penerima bantuan chromebook) x 100%	https://s.id/PDM-03B
----	--	---	---	---	---	--	---	---

[SK 1] Meningkatkan mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
3B	Satuan Pendidikan penerima bantuan Chromebook memanfaatkan untuk pembelajaran.	menjalankan Chrome OS, sistem operasi dengan penyimpanan cloud, memiliki fitur bawaan terbaik dari Google, serta keamanan berlapis. Satuan Pendidikan penerima chromebook adalah satuan pendidikan jenjang PAUD yang menerima bantuan peralatan TIK Chromebook pada tahun 2020-2022. Satuan pendidikan PAUD penerima chromebook sudah memanfaatkan chromebook untuk pembelajaran.					Chromebook menjalankan Chrome OS, sistem operasi dengan penyimpanan cloud, memiliki fitur bawaan terbaik dari Google, serta keamanan berlapis. Satuan Pendidikan penerima chromebook adalah satuan pendidikan jenjang PAUD yang menerima bantuan peralatan TIK Chromebook pada tahun 2020-2022. Satuan pendidikan penerima chromebook sudah memanfaatkan chromebook untuk pembelajaran.		

[SK 1] Meningkatkan mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
	Akun belajar.id aktif.	Akun belajar.id merupakan nama akun (User ID) yang bertanda belajar.id dan kata sandi (password) yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai platform milik Kemendikbudristek, salah satunya platform Merdeka Mengajar	(Jumlah akun belajar pada PAUD/PKBM yang sudah aktif/ jumlah seluruh akun belajar yang dimiliki oleh satuan pendidikan) x 100%	Dashboard dapomart. kemdikbud.go.id/	3B	Akun belajar.id aktif.	Akun belajar.id merupakan nama akun (User ID) yang bertanda belajar.id dan kata sandi (password) yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai platform milik Kemendikbudristek, salah satunya platform Merdeka Mengajar Satuan pendidikan yang memiliki dan sudah mengaktifkan akun belajar.id	(Jumlah akun belajar pada satuan pendidikan yang sudah aktif/ jumlah seluruh akun belajar yang dimiliki oleh satuan pendidikan) x 100%	Dashboard dapomart. kemdikbud.go.id/
	Satuan Pendidikan memanfaatkan Google Workspace for Education.	Serangkaian alat dan layanan Google yang disesuaikan bagi sekolah untuk berkolaborasi,	(jumlah sekolah yang memanfaatkan GWFE/ jumlah seluruh	Dashboard https://dapomart.kemdikbud.go.id/		Satuan Pendidikan memanfaatkan Google Workspace for Education.	Serangkaian alat dan layanan Google yang disesuaikan bagi sekolah	(jumlah sekolah yang memanfaatkan GWFE/ jumlah seluruh satuan pendidikan penerima chromebook) x 100%	Dashboard https://dapomart.kemdikbud.go.id/

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
		menyederhanakan instruksi, dan menjaga pembelajaran tetap aman.	satuan pendidikan penerima chromebook) x 100%				untuk berkolaborasi, menyederhanakan instruksi, dan menjaga pembelajaran tetap aman.		
11	Pemerintah Daerah mengeluarkan SE tentang Kebijakan Implementasi Sekolah Sehat	Sekolah sehat adalah segala upaya yang dilakukan secara bersama-sama dan terus menerus oleh semua pihak mulai dari pemerintah pusat sampai ke pemerintah daerah, para mitra, satuan pendidikan, masyarakat pemangku	(Jumlah SE yang diterbitkan/Jumlah Wilayah) x 100%	Surat Edaran KSS	11	Pemerintah Daerah mengeluarkan SE tentang Kebijakan Implementasi Sekolah Sehat	Sekolah sehat adalah segala upaya yang dilakukan secara bersama-sama dan terus menerus oleh semua pihak mulai dari pemerintah pusat sampai ke pemerintah daerah, para mitra, satuan	(Jumlah SE yang diterbitkan/ Jumlah Wilayah) x 100%	Surat Edaran KSS

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
11		kepentingan lainnya tentang pentingnya pen-erapan Sekolah Sehat dengan berfokus pada Sehat Bergizi, Sehat Fisik dan Sehat Imunisasi di satuan pendidikan Dukungan Pemda dalam Implemen-tasi Kampanye Sekolah Sehat (KSS) diawali dengan mener-bitkan SE KSS di tingkat Provinsi maupun Kab/ Kota.			11		pendidikan, masyarakat pemangku kepentingan lainnya tentang pentingnya penerapan Sekolah Sehat dengan berfokus pada Sehat Bergizi, Sehat Fisik dan Sehat Imuni-sasi di satuan pendidikan Dukungan Pemda dalam Implementasi Kampanye Sekolah Sehat (KSS) diawali dengan me-nerbitkan SE KSS di tingkat Provinsi mau-pun Kab/Kota.		

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data	PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF POGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
11	Satuan Pendidikan meningkat kategori status kesehatannya dari merah menjadi kuning di tahun 2024	Status kesehatan siswa meliputi riwayat kesehatan sejak lahir, perilaku jajan, berat badan, tinggi badan, kesehatan gigi, kesehatan mata, imunisasi, kesehatan reproduksi, kebugaran jasmani, dan status gizi. Selain itu berkaitan dengan kemampuan belajar dan kesehatan emosional juga dideteksi melalui pemeriksaan dan pencatatan buku rapor kesehatan.	(Jumlah sekolah binaan dengan status merah menjadi kuning/ jumlah sekolah binaan dengan status kuning) x 100%	Hasil asesmen status kesehatan 40 sekolah binaan	11	Satuan Pendidikan meningkat kategori status kesehatannya dari merah menjadi kuning di tahun 2024	Status kesehatan siswa meliputi riwayat kesehatan sejak lahir, perilaku jajan, berat badan, tinggi badan, kesehatan gigi, kesehatan mata, imunisasi, kesehatan reproduksi, kebugaran jasmani, dan status gizi. Selain itu berkaitan dengan kemampuan belajar dan kesehatan emosional juga dideteksi melalui pemeriksaan dan pencatatan buku rapor kesehatan.	(Jumlah sekolah binaan dengan status merah menjadi kuning/ jumlah sekolah binaan dengan status kuning) x 100%	Hasil asesmen status kesehatan 40 sekolah binaan

[SK 1] Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen

[IKK 1.1] Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
11	Satuan Pendidikan binaan mengimplementasikan program gerakan sekolah sehat dan terpetakan kebugaran peserta didiknya	Kebugaran peserta didik diperoleh melalui tes dengan instrumen Tes Kebugaran Siswa Indonesia (TKSI)	(Jumlah sekolah binaan yang melakukan tes kebugaran peserta didiknya/ jumlah sekolah binaan) x 100%	Hasil tes kebugaran peserta didik sekolah binaan
7	Angka sentimen positif masyarakat umum terhadap program-prioritas di media meningkat menjadi 85%.	angka sentimen positif diperoleh berdasarkan hasil survei persepsi publik terhadap program Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen Kemendikbudristek yang mengukur tentang sejauhmana tingkat pemahaman masyarakat mengenai program merdeka belajar.	jumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden/skor maksimal dari seluruh indikator x 100%	PDM 07, Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen Kemendikbudristek dalam pengisian link survei persepsi publik terhadap program Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen Kemendikbudristek https://s.id/instrumen-persepsi-PDM7

[IKK 1.2] Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)

PDM	OUTPUT UTAMA (TURUNAN OBYEKTIF PROGRAM PDM)	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
11	Satuan Pendidikan binaan mengimplementasikan program gerakan sekolah sehat dan terpetakan kebugaran peserta didiknya	Kebugaran peserta didik diperoleh melalui tes dengan instrumen Tes Kebugaran Siswa Indonesia (TKSI)	(Jumlah sekolah binaan yang melakukan tes kebugaran peserta didiknya/ jumlah sekolah binaan) x 100%	Hasil tes kebugaran peserta didik sekolah binaan

Lampiran 2. Cascading Kinerja/Pohon Kinerja

TINGKAT KEMENTERIAN (MENTERI)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis
SS 2 Meningkatnya kualitas pembelajaran (kompetensi dan karakter) dan relevansi di seluruh jenjang	IKSS 2.1 Nilaikualitas lingkungan belajar PAUD
	IKSS 2.2 Proporsi peserta didik yang memiliki nilai di atas batas minimum dalam asesmen kompetensi minimum a. Literasi b. Numerasi
SS 5 Meningkatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	IKSS 5. 1 Opini laporan keuangan Kemendikbudristek
	IKSS 5. 3 Predikat SAKIP Kemendikbudristek

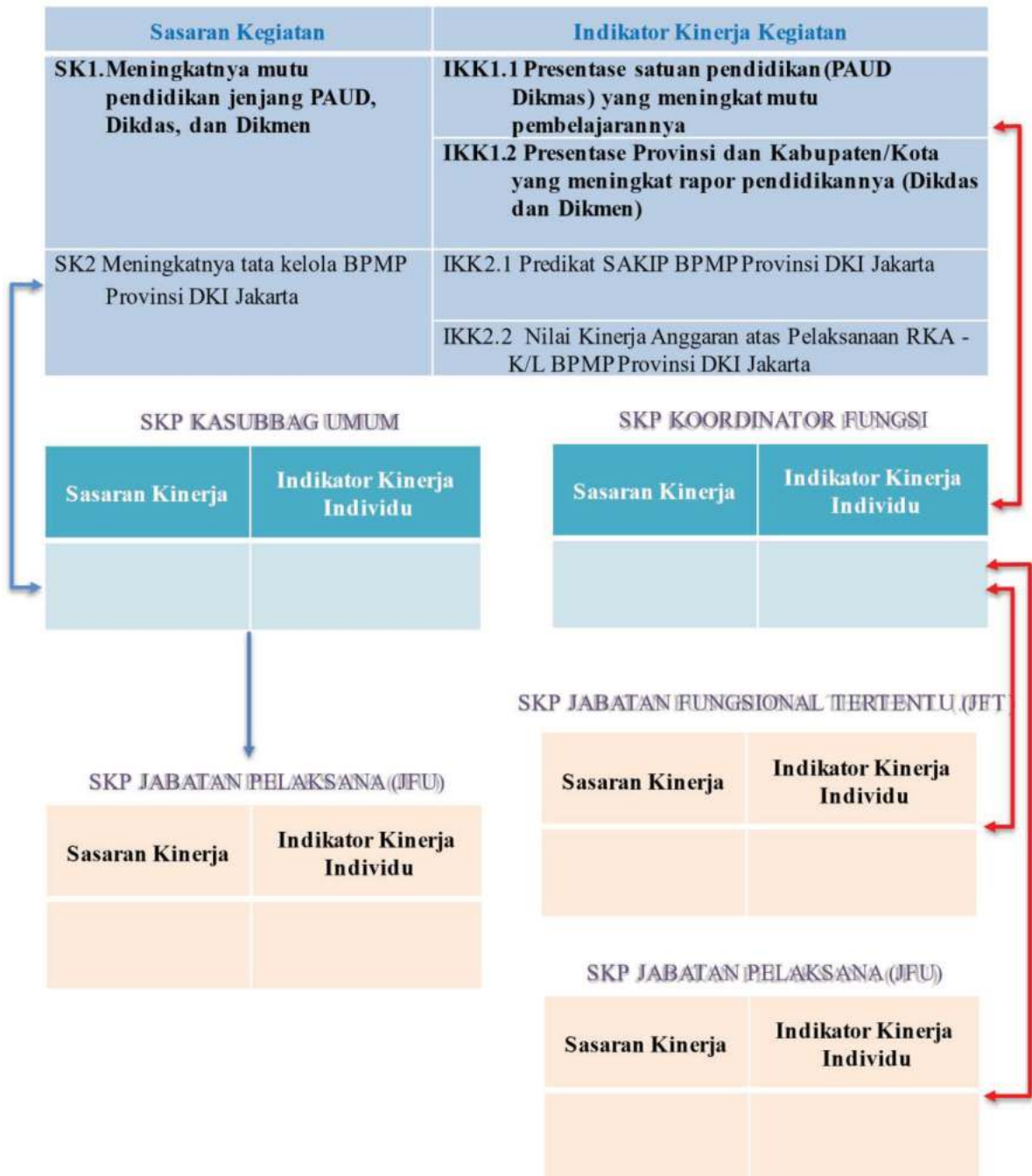
TINGKAT DITJEN PAUD, DIKDAS DAN DIKMEN (DIRJEN)

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
Meningkatnya kualitas dan kemanfaatan hasil asesmen untuk praktik pembelajaran	Persentase satuan pendidikan yang memanfaatkan profil dan rapor pendidikan untuk mendukung perbaikan pembelajaran
Meningkatnya akuntabilitas layanan dan pengelolaan anggaran Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Predikat SAKIP Ditjen PAUD, Dikdas, dan Dikmen;

BPMP PROVINSI DKI JAKARTA (KEPALA BPMP)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
SK1. Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen	IKK1.1 Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya
	IKK1.2 Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen)
SK2. Meningkatnya tata kelola BPMP Provinsi DKI Jakarta	IKK2.1 Predikat SAKIP BPMP Provinsi DKI Jakarta
	IKK2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA- K/L BPMP Provinsi DKI Jakarta

BPMP PROVINSI DKI JAKARTA (KEPALA BPMP)



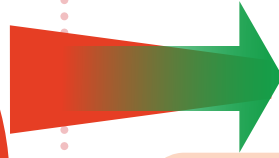
KERANGKA LOGIS KINERJA BPMP PROVINSI DKI JAKARTA

LOGICAL FRAMEWORK



Problems / Needs

- Relatif rendahnya skor literasi numerasi di Provinsi DKI Jakarta;
- Penggunaan anggaran pendidikan di Prov. DKI Jakarta belum sepenuhnya berbasis data dari rapor pendidikan;
- Belum optimalnya keterbukaan informasi publik;
- Belum optimalnya pengelolaan akuntabilitas kinerja lembaga.



ACTIVITIES/LAYANAN

- Advokasi pelaksanaan kebijakan Program Sekolah Penggerak
- Advokasi pelaksanaan kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka
- Advokasi pelaksanaan kebijakan Transformasi Digital
- Advokasi pelaksanaan kebijakan Rapor Pendidikan & Perencanaan Berbasis Data
- Advokasi pelaksanaan kebijakan Kemitraan Daerah
- Advokasi pelaksanaan kebijakan Asesmen Nasional
- Advokasi pelaksanaan kebijakan Transisi PAUD-SD
- Advokasi pelaksanaan kebijakan Pemulihan Pembelajaran
- Advokasi pelaksanaan kebijakan Gerakan Sekolah Sehat
- Advokasi pelaksanaan kebijakan Transformasi Pendidikan Khusus
- Pelaksanaan layanan dukungan manajemen lembaga.

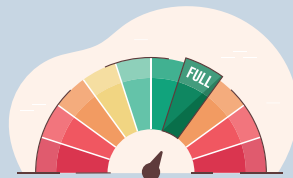
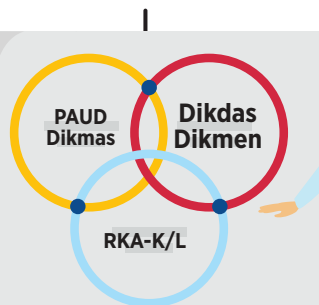
OUTCOMES

- Meningkatnya mutu pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, dan Dikmen;
- Meningkatnya tata kelola Balai Penjaminan Mutu Pendidikan DKI Jakarta.

OUTPUTS

- Rapor Pendidikan tingkat provinsi, kabupaten/kota dan satuan pendidikan;
- Keterlaksanaan program kemitraan dalam mengawal kebijakan merdeka belajar;
- Publikasi pelaksanaan kebijakan merdeka belajar dan lembaga yang informatif;
- Tata kelola lembaga yang andal.

Indikator



- Presentase satuan pendidikan (PAUD Dikmas) yang meningkat mutu pembelajarannya;
- Presentase Provinsi dan Kabupaten/Kota yang meningkat rapor pendidikannya (Dikdas dan Dikmen);
- Predikat SAKIP Balai Penjaminan Mutu Pendidikan DKI Jakarta;
- Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Penjaminan Mutu Pendidikan DKI Jakarta.

INPUTS

- Alokasi APBN
Rp. 34.269.750.000,-
- Jumlah SDM
92 ASN & 53 PPNPN



BPMP PROVINSI DKI JAKARTA

Jl. Nangka I No. 60, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7824.149, 7805919,7806827





sahabat sekolah

**MERDEKA
BELAJAR**

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan
Akuntabel Kompeten
Harmonis
Loyal
Adaptif
Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

 official BPMP provinsi DKI
 bpmpdkijakarta
 lpmpdki.kemendikbud.go.id
 bpmp_dki_jkt